

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2021-2023**



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD RASYID FAUZAN

12170113799

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H / 2025 M

- ### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama
Nim
Program Studi
Konsentrasi
Fakultas
Semester
Judul

: Muhammad Rasyid Fauzan
: 12170113799
: SI Manajemen
: Keuangan
: Ekonomi dan Ilmu Sosial
: XIII (Delapan)
: FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023.

**DISETUJUI OLEH:
DOSEN PEMBIMBING**

Muklis, SE, MM
NIP. 19861126 201503 1 004

Mengetahui

DEKAN

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI

Manajemen

Astuti Mevlinda, S.E., M.M.,
NIP. 19720513 200701 2 018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islam of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Rasyid Fauzan

NIM : 12170113799

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Konsentrasi : Keuangan

Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Tanggal Ujian : 26 Juni 2025

TIM PENGUJI

Ketua Penguji

Dr. Julina, SE., M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

Penguji 1

Susnaningsih Mu'at, S.E., M.M, Ph.D
NIP. 19781203 200604 2 001

Penguji 2

Fitri Hidayati, S.E., M.M
NIP. 19850613 202521 2 009

Sekretaris

Ilham Chanra Putra, S.E., M.M
NIP. 19890329 201903 1 008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 01/2025

Tanggal : 04 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasyid Fauzan

NIM : 12170113799

Tempat/Tgl. Lahir : Semarang, 10 Februari 2003

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : SI Manajemen

Judul Skripsi:

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rasyid Fauzan

12170113799

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Oleh :

**Muhammad Rasyid Fauzan
12170113799**

Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan variabel makro ekonomi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar, *Earning per share (EPS)*, *price to book value (PBV)*, *Price to earning ratio (PER)* dan *Return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 – 2023 dengan sampel 26 perusahaan yang dianalisis menggunakan alat bantu *views 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan *Earning per share (EPS)* dan *price to book value (PBV)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan inflasi, nilai tukar, *Price to earning ratio (PER)* dan *Return on equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Besarnya pengaruh pengaruh inflasi, nilai tukar, *Earning per share (EPS)*, *price to book value (PBV)*, *Price to earning ratio (PER)* dan *Return on equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021 – 2023 adalah sebesar 48%. Sedangkan sisanya 54% dipengaruhi oleh tambahan variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Harga Saham, inflasi, nilai tukar, *Earning per share (EPS)*, *price to book value (PBV)*, *Price to earning ratio (PER)* dan *Return on equity (ROE)*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

FACTORS THAT AFFECT FLUCTUATIONS STOCK PRICES OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2021-2023

By :

Muhammad Rasyid Fauzan
12170113799

Stock prices reflect investors' perceptions of a company's value and can be influenced by various factors, including economic conditions, company performance, and other macroeconomic variables. This study aims to determine the effect of inflation, exchange rates, Earning per share (EPS), price to book value (PBV), Price to earning ratio (PER) and Return on equity (ROE) on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 - 2023 with a sample of 26 companies analyzed using the eviews 12 tool. The results of this study indicate that Earning per share (EPS) and price to book value (PBV) have a significant positive effect on stock prices. Meanwhile, inflation, exchange rates, Price to earning ratio (PER) and Return on equity (ROE) do not have a significant effect on stock prices. The magnitude of the influence of inflation, exchange rates, Earning per share (EPS), price to book value (PBV), Price to earning ratio (PER) and Return on equity (ROE) on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021 - 2023 is 48%. While the remaining 54% is influenced by additional variables that are not studied.

Keywords: *Stock Price, inflation, exchange rate, Earning per share (EPS), price to book value (PBV), Price to earning ratio (PER) and Return on equity (ROE)*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah subhanallahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wassallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul “Skripsi dengan judul **“FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023”** ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofiyanti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, MM Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM, selaku Sekretaris Jurusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muklis, SE, MM selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan arahan dan nasihat kepada penulis, senantiasa memberikan motivasi dan apresiasi terhadap hal-hal kecil yang penulis lakukan, hal tersebut adalah salah satu sumber motivasi di kala semangat penulis menurun. Semoga penulis dapat mengemban amanah beliau yaitu menjadi orang sukses yang dapat beliau banggakan sebagai mahasiswa didikan beliau dan semoga Allah selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjaga beliau dan memberikan kesehatan untuk beliau serta keluarga. Aamiin.

9. Ibu Ratna Nurani, SE, MM selaku dosen penasihat akademis yang selalu memberikan arahan dan nasihat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
11. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada ibunda tercinta yang selalu bekerja dengan keras bernama Evi Sugihartini, S.Pd.SD, M.Pd . penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibunda tercinta yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral maupun material selama proses pendidikan ini. Tanpa cinta, pengorbanan, dan kesabarannya, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Segala pencapaian ini tidak akan pernah tercapai tanpa kasih sayang dan pengorbanan Ibu yang begitu besar. Semoga sedikit hasil dari perjuangan ini dapat menjadi kebanggaan dan wujud bakti anakmu yang selalu mencintaimu.
13. Kepada lelaki kuat yang tidak kalah hebatnya, ayahanda tercinta, bernama Dwi Harsoyo (Alm), yang belum sempat penulis berikan kebahagiaan serta rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan dan menemani sampai wisuda. Hanya do'a yang tiada henti penulis panjatkan untuk melepas rindu, semoga Allah selalu menjaga beliau dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan tempat yang baik di sisi orang-orang shaleh.

14. Kepada Bapak Suriadi sosok ayah sambung yang menjadi pelengkap bagi keluarga penulis, yang selalu menyusun serpihan-serpihan luka bagi penulis, semua hal di usahakannya untuk penulis, terima kasih telah hadir dan menerima keluarga penulis dengan kasih sayang. Semoga allah senatiasa memberikan beliau kesehatan serta *rahmatan lil'alam* untuk hidup beliau. Aamiin.
15. Keluarga besar penulis, Kakek(alm), Nenek, Om, Tante dan Adik yang selalu mendukung setiap langkah penulis dalam proses pembelajaran sebagai mahasiswa.
16. Untuk perempuan cantik bernama Cory Afdita yang selalu ada disaat suka maupun duka, yang selalu setia menemani perjalanan ini. Di tengah perjuangan yang penuh tekanan dan lelah, kamu hadir membawa ketenangan, semangat, dan kehangatan yang tak ternilai. Terima kasih atas kesabaranmu menghadapi segala keluh kesahku, atas doamu yang selalu menguatkan, dan atas setiap perhatian kecil yang sering kali menjadi besar maknanya bagiku. Kehadiranmu menjadi pelipur lara di tengah tekanan, dan motivasi terbesarku untuk terus melangkah.
17. Teman di bangku perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, penyemangat hingga rasa aman bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Uin Suska Riau. Penulis berharap dimanapun mereka berada nantinya, semoga allah melindungi mereka, sehat lahir bathin, hidup bahagia dan tercapai semua cita-cita yang pernah mereka rangkai sebelumnya. Terima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kasih sudah menjadi salah satu sumber bahagia bagi penulis, dan semoga pertemanan ini tidak hanya berlangsung di dunia, melainkan kami akan tetap menjadi teman abadi di surga nya Allah SWT.

18. Terima kasih yang tulus aku sampaikan kepada Sahabat Terbaikku Muhammad Reza Alfiyon yang telah memberikan dukungan moral, keluh kesah, Terima kasih telah hadir di setiap perjalanan, baik dalam tawa maupun air mata. Kau bukan hanya sahabat untuk berbagi cerita, tapi juga keluarga yang berbagi rasa suka maupun duka. Di saat aku ingin menyerah, kau hadir membawa semangat. Di saat dunia terasa berat, kau datang menawarkan secangkir kopi dan bantuan. Dukunganmu, candamu, dan ketulusanmu adalah bagian penting yang membantuku melewati masa-masa sulit selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir dari ketulusan dan keterbukaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bagian dari pemenuhan syarat untuk meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan akan pengetahuan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan kekurangan datangnya dari penulis.

Pekanbaru, 15 Juni 2025

Penulis

Muhammad Rasyid Fauzan
NIM.12170113799



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Azlan Shah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penulisan	16
1.5 Sistematika Penulisan	17
BAB II TELAAH PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	20
2.1.2 Harga Saham	21
2.1.3 Inflasi	25
2.1.4 Nilai tukar	30
2.1.5 <i>Earning Per Share(EPS)</i>	33
2.1.6 <i>Price To Book Value (PBV)</i>	34
2.1.7 <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	35
2.1.8 <i>Return On Equity (ROE)</i>	36
2.2 Pandangan Islam.....	39
2.3 Penelitian Terdahulu	42
2.4 Variabel Penelitian	48
2.5 Kerangka Pemikiran	48
2.6 Definisi Operasional Variabel.....	50
2.7 Hipotesis	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	58
3.2 Jenis Dan Sumber Data	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.4	Populasi dan Sampel.....	59
3.4.1	Populasi.....	59
3.4.2	Sampel	62
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	64
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.7	Teknik Analisis Data	65
3.7.1	Analisis Regresi Data Panel	65
3.7.2	Metode Estimasi Regresi Data Panel.....	66
3.7.3	Pemilihan Model.....	67
3.7.4	Analisis Statistik Deskriptif	69
3.7.5	Uji Asumsi Klasik	69
3.7.6	Uji Normalitas	69
3.7.7	Uji Multikolinieritas	71
3.7.8	Uji Heterokedastisitas.....	71
3.7.9	Uji Autokolerasi	71
3.8	Uji Hipotesis	72
3.8.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	72
3.8.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		74
4.1	Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	74
4.1.1	Sejarah Bursa Efek Indonesia	74
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	77
4.1.3	Struktur Pasar Modal Indonesia	78
4.2	Sejarah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	79
4.2.1	PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI).....	79
4.2.2	FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)	80
4.2.3	Bisi International Tbk (BISI)	82
4.2.4	Budi Starch Dan Sweetener Tbk (BUDI)	83
4.2.5	Eagle High Plantations Tbk (BWPT)	84
4.2.6	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)	85
4.2.7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	86
4.2.8	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.2.9	Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)	87
4.2.10	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	89
4.2.11	Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	90
4.2.12	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	92
4.2.13	Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	93
4.2.14	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA)	94
4.2.15	PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	95
4.2.16	PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)	96
4.2.17	Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	97
4.2.18	Mayora Indah Tbk (MYOR)	98
4.2.19	Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN)	98
4.2.20	Palma Serasih Tbk (PSGO)	99
4.2.21	Sampoerna Agro Tbk (SIMP)	99
4.2.22	Salim Ivomas Pratama Tbk (SGRO)	100
4.2.23	Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)	101
4.2.24	Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)	102
4.2.25	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk (ULTJ)	103
4.2.26	Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA)	104

BAB V HASIL PENELITIAN 106

5.1	Analisis Deskriptif	106
5.2	Hasil Analisis Dan Temuan Empirik	108
5.2.1	Inflasi	108
5.2.2	Nilai Tukar	109
5.2.3	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	111
5.2.4	<i>Price Book To Value (PBV)</i>	112
5.2.5	<i>Price To Earning Ratio (PER)</i>	113
5.2.6	<i>Return On Equity (ROE)</i>	114
5.2.7	Harga Saham	116
5.3	Pemilihan Model Data Panel	117
5.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	123
5.4.1	Uji Normalitas	124
5.4.2	Uji Multikolinearitas	125
5.4.3	Uji Heterokedastisitas	125
5.4.4	Uji Autokorelasi	127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.4.5	Hasil Estimasi Model	129
5.5	Hasil Uji Hipotesis	130
5.5.1	Uji Parsial (Uji t)	131
5.5.2	Uji Koefisien <i>Determinasi Adjusted</i> (R^2)	133
5.6	Pembahasan	134
5.6.1	Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham	134
5.6.2	Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham	135
5.6.3	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	136
5.6.4	Pengaruh <i>Price To Book Value</i> (PBV) Terhadap Harga Saham	136
5.6.5	Pengaruh <i>Price To Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham	137
5.6.6	Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham	138
BAB VI PENUTUP		141
6.1	Kesimpulan	141
6.2	Saran	142
DAFTAR PUSTAKA		144
Lampiran		149



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	43
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3.1 Daftar populasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023	60
Tabel 3.2 Kriteria Penelitian Sampel	63
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2021 - 2023.....	64
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....	75
Tabel 5.1 Stastik Deskriptif.....	107
Tabel 5.2 Data Variabel Inflasi.....	109
Tabel 5.3 Data Variabel Nilai Tukar	110
Tabel 5.4 Data Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS)	111
Tabel 5.5 Data Variabel <i>Price To Book Value</i> (PBV)	112
Tabel 5.6 Data Variabel <i>Price To Earning Ratio</i> (PER).....	114
Tabel 5.7 Data Variabel <i>Return On Equity</i> (ROE)	115
Tabel 5.8 Data Variabel Harga Saham.....	116
Tabel 5.9 Hasil regresi data panel <i>Common Effect Model</i>	118
Tabel 5.10 Hasil regresi data panel menggunakan <i>fixed effect</i>	119
Tabel 5.11 Hasil Uji Chow	120
Tabel 5.12 <i>Random Effect Model</i>	121
Tabel 5.13 Hasil Hausman Test	121
Tabel 5.14 Uji <i>Legrange Multiplier</i>	123
Tabel 5.15 Uji Multikolinearitas	125
Tabel 5.16 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	127
Tabel 5.17 Hasil Uji Autokorelasi.....	128
Tabel 5.18 Hasil Uji Hipotesis	131



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan investasi PMA dan PMDN Industri Makanan dan Minuman Tahun 2021 - 2023	4
Gambar 1.2 Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Tahun 2021 – 2023	6
Gambar 1.3 Nilai Kurs Rp 2021 – 2023	7
Gambar 1. 4 <i>Earning per share</i> (EPS).....	9
Gambar 1. 5 <i>Price to book value</i> (PBV)	10
Gambar 1. 6 <i>Price to earning ratio</i> (PER).....	11
Gambar 1. 7 <i>Grafik Return on equity</i> (ROE)	12
Gambar 1. 8 Harga Saham (Rp)	13
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 4. 1 Struktur Pasar Modal Indonesia	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran - 1 Data Populasi.....	149
Lampiran - 2 Data Sampel	152
Lampiran - 3 Data Tabulasi.....	153
Lampiran - 4 Hasil olah data Eviews 12	154
Lampiran - 5 Data Hasil Uji Asumsi Klasik	159
Lampiran - 6 Data Uji Hipotesis.....	160



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal sebagai ciri khas ekonomi modern memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi dan bisnis suatu negara. Keterlibatan masyarakat dalam pasar modal semakin luas berkat kemajuan teknologi yang mempermudah akses ke data saham perusahaan. Meningkatnya minat masyarakat pada pasar modal tidak hanya disebabkan oleh perkembangan teknologi akses data saham, tetapi juga karena upaya aktif perusahaan dan aplikasi yang proaktif mempromosikan layanan melalui berbagai platform media sosial. Pasar modal memberikan investor beragam pilihan investasi sesuai dengan preferensi dan kebutuhannya (Audi et al, 2024). Partisipasi aktif dalam pasar modal memberikan investor kesempatan untuk menjelajahi peluang pertumbuhan kekayaan yang dimiliki dengan matang, sambil tetap memahami dan mengelola risiko yang mungkin timbul sepanjang perjalanan investasi (Darmawan & Megawati, 2022).

Perusahaan manufaktur ini biasanya adalah pabrik yang menggunakan mesin, Teknik rekayasa, dan keterampilan tenaga kerja. Persaingan yang ketat di antara perusahaan manufaktur disebabkan oleh banyaknya jumlah perusahaan dalam industri serta kondisi ekonomi saat ini. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah manufaktur yang terdaftar di BEI. Menurut BEI 2021, terdapat 228 perusahaan manufaktur yang terdaftar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan manufaktur, sebagai salah satu sektor penting dalam perekonomian, sering kali menjadi fokus perhatian investor karena kontribusinya yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Seperti yang dikemukakan oleh Kementerian Perindustrian republik Indonesia (Kemenperi), Industri manufaktur masih menjadi pendorong utama perekonomian nasional dan merupakan sektor terbesar ketiga dalam penyerapan tenaga kerja (kemenperi.co.id). Perusahaan- perusahaan dalam sektor ini memiliki karakteristik operasional yang unik, seperti siklus produksi yang panjang dan kebutuhan modal yang besar, yang mempengaruhi rasio keuangan mereka.

industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki potensi besar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, industri ini terus berupaya untuk beradaptasi dan bertransformasi, terutama melalui penerapan teknologi digital dan inovasi produk, untuk menjaga kinerja positif dan meningkatkan daya saing di pasar. Industri makanan dan minuman, sebagai salah satu sektor utama dalam manufaktur, telah memberikan sumbangan yang berarti bagi ekonomi negara melalui pencapaian Produk Domestik Bruto dan tingkat investasi (Nuryani & Jati, 2020). Bisnis makanan dan minuman dinilai strategis karena menyediakan makanan untuk masyarakat umum. Selain itu, Industri makanan dan minuman juga mendapatkan pengayoman yang kuat dari Kementrian Perindustrian, mengenai teknis kesehatan dan keaman produk melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto mengatakan bahwa sektor industri makanan dan minuman di Indonesia memberikan kontribusi sebesar 34%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

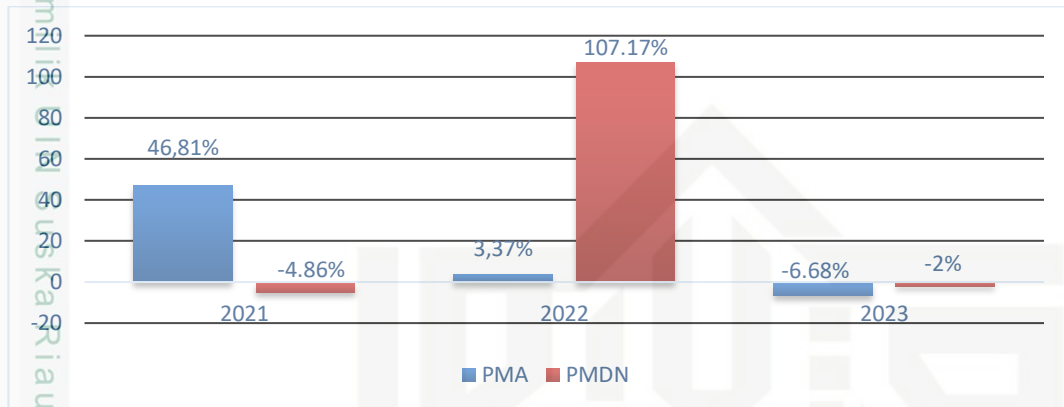
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap industri Indonesia secara keseluruhan. Perkembangan perusahaan makanan dan minuman dapat menggambarkan persaingan bisnis yang kompetitif menuntut pelaku bisnis untuk mengelola perusahaannya secara efektif dan efisien. Agar dapat memenangkan persaingan tersebut perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dengan cara meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya dan nilai perusahaannya.

Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI), Adhi Lukman, mengungkapkan bahwa saat ini sekitar 50% dari pengeluaran per kapita masyarakat Indonesia dialokasikan untuk keperluan makanan dan minuman (Bisnis.com, 2022). Fenomena ini menarik perhatian banyak investor untuk menggarap segmen industri makanan dan minuman, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi investasi yang cerah baik di masa kini maupun di masa depan. Dengan permintaan yang terus meningkat terhadap produk makanan dan minuman di Indonesia, industri ini tidak hanya menunjukkan daya tarik bagi para investor, tetapi juga mengalami pertumbuhan kinerja yang signifikan setiap tahunnya.

Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman merupakan perusahaan yang stabil dalam keadaan apapun. Hal itu disebabkan karena orang akan tetap mengonsumsi makanan dan minuman sebagai kebutuhan dasar, sehingga diperkirakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik, saham-saham yang stabil. Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Gambar 1.1
Pertumbuhan investasi PMA dan PMDN Industri Makanan dan Minuman Tahun 2021 - 2023



Sumber : Data di Olah dari BPS, 2023

Data menunjukkan bahwa laju pertumbuhan Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami penurunan atau bertumbuh negatif dari tahun 2021 – 2023, sedangkan pertumbuhan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sempat mengalami pertumbuhan positif yang signifikan pada tahun 2022 dan mengalami pertumbuhan negatif yang signifikan pada tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya ketidakpastian ekonomi, seperti krisis ekonomi global atau nasional yang menyebabkan kurangnya kepercayaan investor dan kondisi pasar yang tidak baik, yang mempengaruhi keputusan investasi, terutama pada sektor-sektor tertentu.

Di pasar sekunder, kekuatan penawaran dan permintaan sangat memengaruhi perubahan harga saham. Aspek fundamental menjadi penilaian yang utama bagi investor, dengan argumen bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan yaitu harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan di kemudian hari. Sebelum melakukan investasi, terlebih dahulu investor akan melihat keadaan inflasi dan suku bunga pada ekonomi secara makro serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih perusahaan manakah yang memiliki kinerja keuangan bagus. Investor dan calon investor tersebut dapat melakukan analisis fundamental dengan melihat pertumbuhan laba yang tersaji pada laporan keuangan dan melalui analisis rasio keuangan, salah satunya yaitu *Earning per share (EPS)*, *Price to book value (PBV)*, *Price to earning ratio (PER)* dan *Ratio On Equity (ROE)*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal termasuk informasi akuntansi seperti arus kas, laba, dan tingkat suku bunga, antara lain. Faktor eksternal termasuk volume perdagangan, nilai tukar, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi.

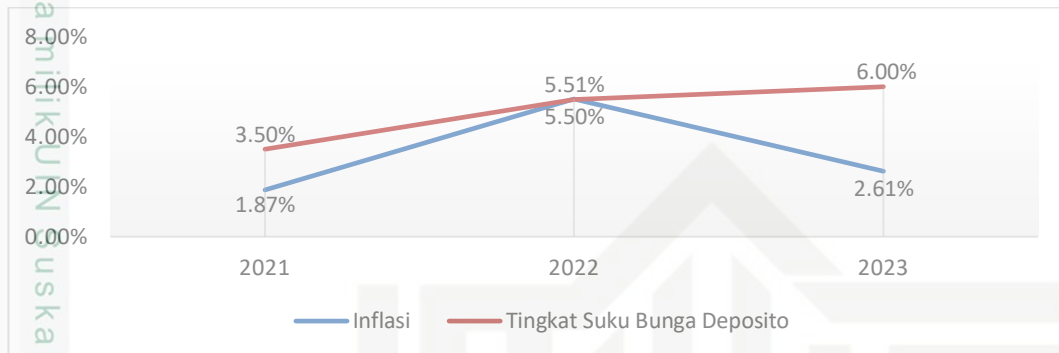
Salah satu faktor eksternal yang turut mempengaruhi harga saham adalah nilai tukar. Jika mata uang suatu negara turun, volume ekspornya akan meningkat. Jika permintaan pasar global cukup elastis, *cash flow* perusahaan akan meningkat, yang kemudian meningkatkan harga saham. Sebaliknya, harga saham emiten akan turun jika mereka membeli barang dalam negeri dan memiliki hutang dalam dolar.

Selain faktor nilai tukar, faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham yaitu tingkat inflasi. Inflasi merupakan indikator ekonomi yang menggambarkan turunnya nilai rupiah. Inflasi yang terjadi pada suatu negara akan sangat berpengaruh terhadap nilai tukar negara tersebut dan cenderung menurunkan nilai valuta asing. Inflasi yang berlebihan dapat mengurangi daya beli uang dan tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi mereka. Depresiasi mata uang akan menaikkan harga saham yang tercermin pada Indeks Harga Saham Gabungan dalam perekonomian yang mengalami inflasi.

Adapun indikator ekonomi makro tahun 2021– 2023, berdasarkan laporan

tahunan BI dan ICMD tahun 2021 – 2023 yaitu :

Gambar 1.2
Tingkat Inflasi dan Suku Bunga Tahun 2021 – 2023

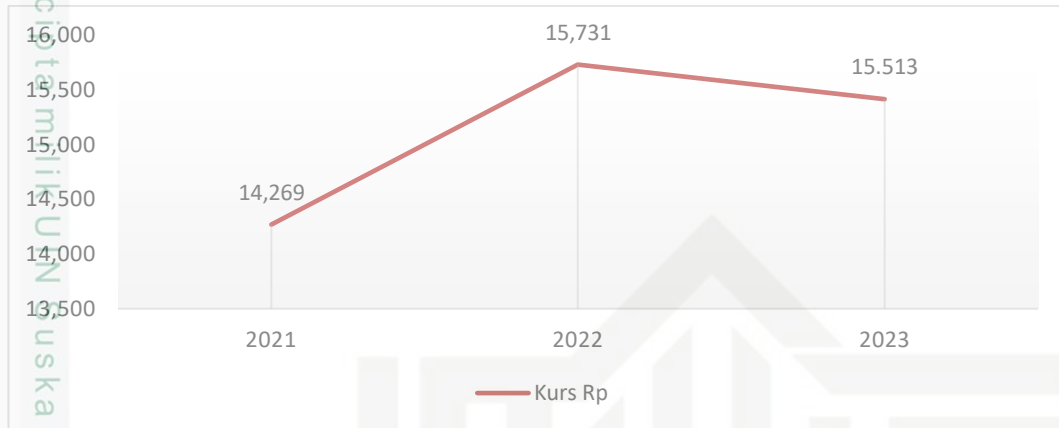


Sumber : Laporan Bank Indonesia (BI) 2021-2023

Berdasarkan gambar 1.2 tingkat inflasi mengalami pertumbuhan pada tahun 2022 dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 terjadi lonjakan harga minyak dan gas akibat konflik geopolitik, seperti perang Ukraina, meningkatkan biaya energi dan transportasi dan pada tahun 2023 banyak bank sentral menaikkan suku bunga untuk mengatasi inflasi, yang mengurangi likuiditas dan menekan permintaan. Dengan kenaikan suku bunga dan inflasi yang tinggi, daya beli konsumen menurun, sehingga permintaan juga berkurang. Sedangkan, tingkat suku bunga deposito terus meningkat dari tahun 2021 – 2023. Jika suku bunga deposito terus meningkat maka ada kecenderungan pemilik modal mengalihkan modalnya ke deposito dan tentunya akan berakibat negatif terhadap harga saham (Pajar and Pustakaningsih, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3
Nilai Kurs Rp 2021 – 2023



Sumber : Laporan Bank Indonesia (BI) 2021-2023

Berdasarkan gambar 1.3 Kurs Rp mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan penurunan pada tahun 2023. Hal ini juga sejalan dengan Kurs Rp yang mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan penurunan pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 setelah *lockdown* dan pembatasan, banyak negara mengalami pemulihan ekonomi yang mendorong pertumbuhan bisnis dan konsumsi sehingga meningkatkan nilai Kurs Rp. Sedangkan, pada tahun 2023 terdapat fenomena dan permasalahan seperti ketegangan internasional dan risiko geopolitik dapat menambah ancaman di pasar, menyebabkan menurunnya kepercayaan investor. Terus menerus masalah pada pasokan rantai dapat menghambat produksi dan meningkatkan biaya, yang berdampak negatif pada perusahaan.

Selanjutnya untuk menentukan pengaruh analisis rasio keuangan terhadap harga saham, investor dan calon investor dapat melakukan analisis fundamental dengan melihat pertumbuhan laba yang tersaji pada laporan keuangan dan melalui analisis rasio keuangan, dalam hal ini peneliti memilih 4 jenis analisis rasio keuangan yaitu *Earning per share (EPS)*, *Price to book value (PBV)*, *Price to*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

earning ratio (PER) dan *Ratio On Equity (ROE)*.

EPS dapat memperlihatkan seberapa besar laba bersih yang tersedia untuk dibagikan kepada seluruh *shareholder* yang ada. EPS yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan calon investor untuk berinvestasi di Perusahaan tersebut, yang memungkinkan harga saham meningkat karena permintaan meningkat dan sebaliknya. Sedangkan nilai PBV yang tinggi menunjukkan harga saham perusahaan tersebut tergolong mahal (*overvalued*). Dengan mengetahui besaran PER, calon investor potensial dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar sesuai kondisi saat ini. Selain itu, calon investor akan membutuhkan ROE untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

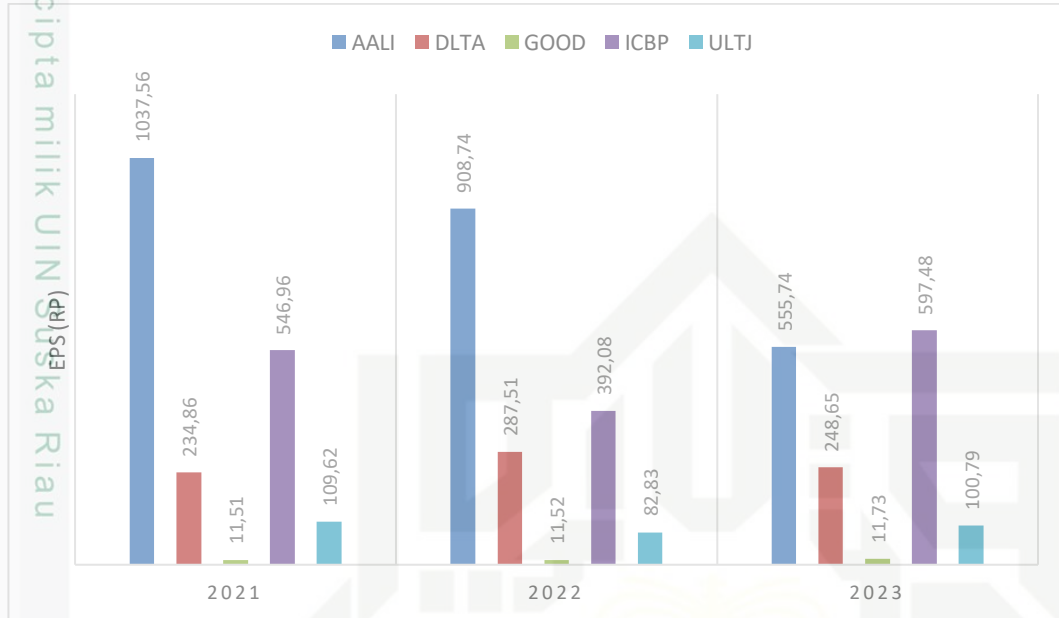
Berdasarkan penjelasan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berikut data EPS, PBV, PER, dan ROE pada beberapa beberapa sampel Perusahaan yang akan diteliti sebagai berikut:

Adapun penjelasan mengenai data EPS, PBV, PER, dan ROE masing-masing perusahaan tersebut akan digambarkan melalui grafik:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 4
Earning Per Share (EPS)



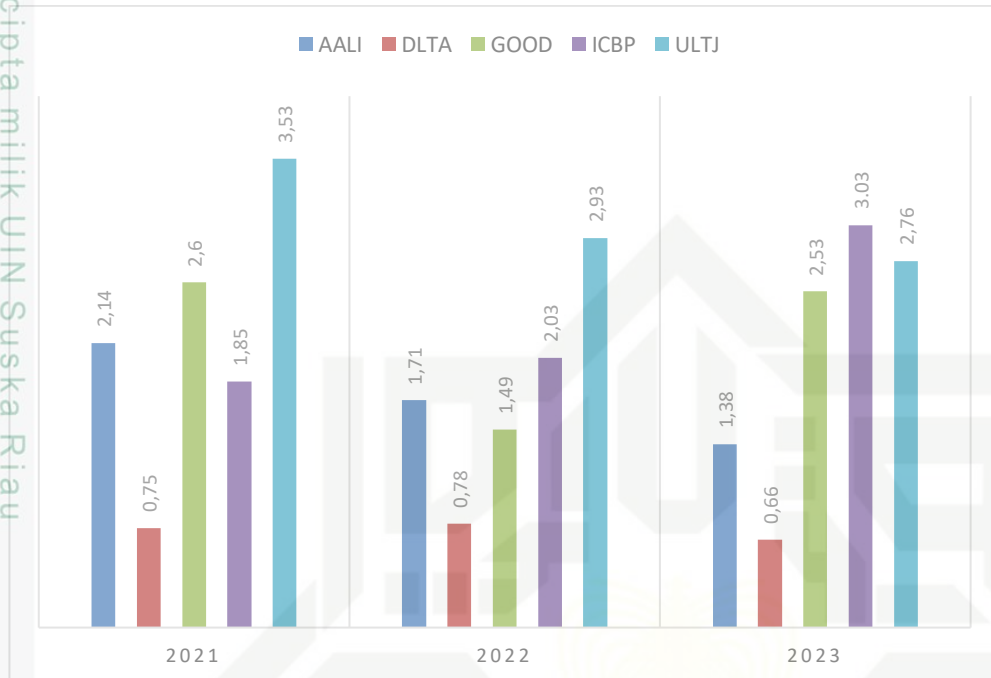
Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.4 , perusahaan AALI mengalami peningkatan pada tahun 2021, namun mengalami penurunan hingga tahun 2023. Perusahaan DLTA cenderung mengalami penurunan tahun 2023. Perusahaan GOOD mengalami peningkatan hingga tahun 2023. Perusahaan ICBP mengalami penurunan tahun 2022 dan mengalami peningkatan 2023. Perusahaan UL TJ mengalami peningkatan pada tahun 2023, yang sempat turun pada tahun 2022. Perusahaan yang mengalami fluktuasi besar dalam laba dapat memiliki EPS yang tidak stabil. Ini dapat membuat investor ragu dan berdampak negatif pada harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 5
Price To Book Value (PBV)

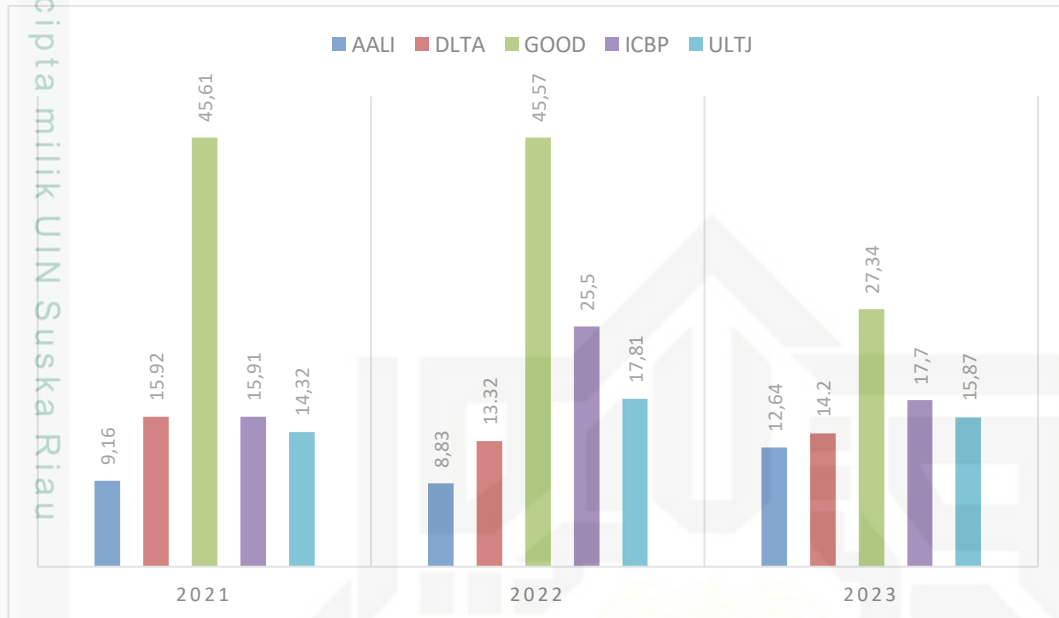


Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.5 grafik *Price to book value* (PBV), perusahaan AALI mengalami penurunan hingga tahun 2023. Perusahaan DLTA cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2023. Perusahaan GOOD cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2023. Perusahaan ICBP mengalami penurunan hingga tahun 2022, dan mengalami peningkatan 2023. Perusahaan UL TJ mengalami penurunan tahun 2021 hingga tahun 2023. PBV digunakan untuk menilai apakah saham diperdagangkan di bawah atau di atas nilai buku. Nilai PBV di bawah 1 sering dianggap *undervalued*, yang dapat menarik investor dan meningkatkan harga saham. Naik dan turunnya PBV ini disebabkan oleh kondisi ekonomi makro, penurunan kinerja keuangan, inflasi dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 6
Price To Earning Ratio (PER)

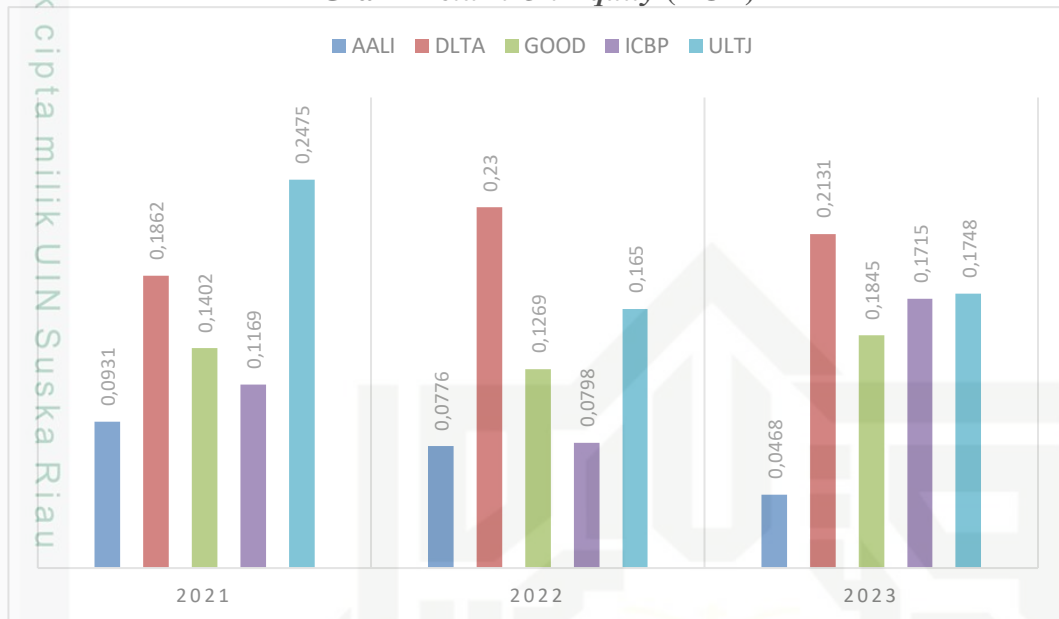


Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.6 grafik *Price to earning ratio* (PER), perusahaan AALI mengalami penurunan drastis hingga tahun 2022, meski naik kembali pada tahun 2023. Perusahaan DLTA mengalami penurunan tahun 2022 dan mengalami peningkatan tahun 2023. Perusahaan GOOD cenderung mengalami penurunan hingga tahun 2023. Perusahaan ICBP mengalami penurunan hingga tahun 2023, meski sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022 . Perusahaan ULTJ mengalami peningkatan hingga tahun 2021, mengalami penurunan pada tahun 2022 dan kenaikan pada tahun 2023. Naik dan turunnya PER ini disebabkan oleh penurunan laba dan kinerja keuangan, persaingan yang meningkat, perubahan kebijakan dan regulasi dll.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

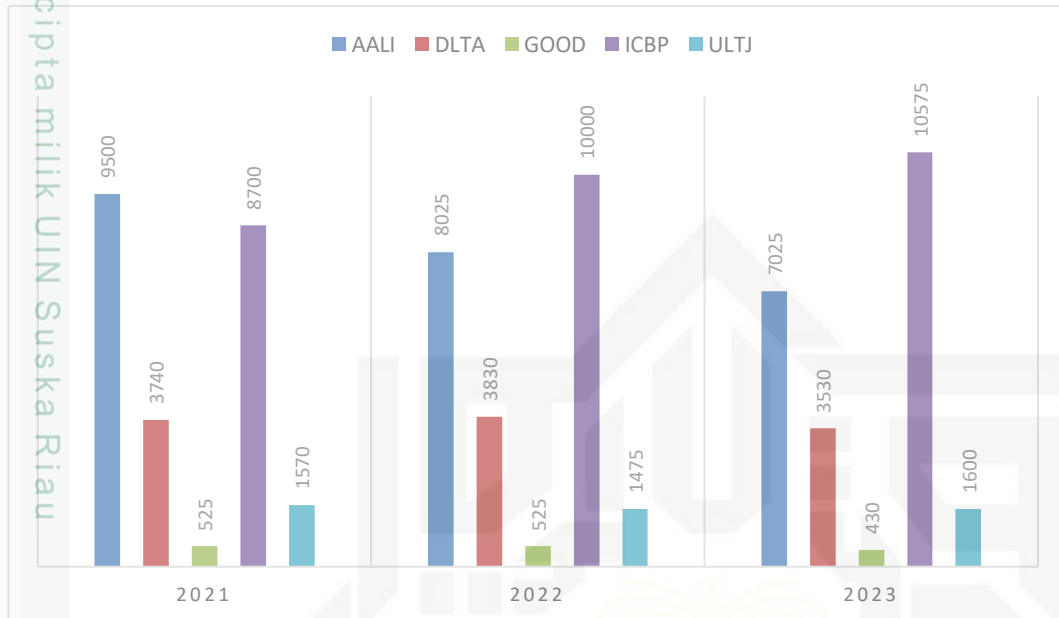
Gambar 1. 7
Grafik *Return On Equity* (ROE)



Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.7 grafik *Return on equity* (ROE), perusahaan AALI mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai tahun 2023. Perusahaan DLTA dan GOOD cenderung mengalami fluktuasi nilai ROE hingga tahun 2023. Perusahaan ICBP mengalami penurunan tahun 2023, meski sempat mengalami peningkatan pada tahun 2022 . Perusahaan UL TJ mengalami peningkatan tahun 2021 sampai tahun 2023. Naik dan turunnya ROE ini disebabkan oleh Peningkatan utang tanpa peningkatan pendapatan yang seimbang dapat meningkatkan risiko finansial dan mengurangi laba bersih, sehingga menurunkan ROE.

Gambar 1. 8
Harga Saham (Rp)



Sumber : Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 1.8 grafik Harga Saham (Rp), perusahaan AALI, DLTA dan GOOD mengalami mengalami penurunan pada tahun 2023. Perusahaan ICBP mengalami penurunan hingga tahun 2021, dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 . Perusahaan ULTJ mengalami peningkatan pada tahun 2021, dan mengalami penurunan hingga tahun 2023. Penurunan harga saham adalah hasil dari kombinasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Peristiwa di pasar global, seperti krisis keuangan atau perubahan harga komoditas, dapat mempengaruhi harga saham perusahaan lokal.

Berdasarkan fenomena ini, terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar dan rasio keuangan terhadap harga saham khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur. Dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami hubungan ini, diharapkan investor dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis dalam investasi mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajer keuangan dan stakeholder perusahaan dalam merencanakan strategi keuangan dan operasional yang lebih efektif. Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu dengan teori yang selinier, penulis mengangkat topik penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi peningkatan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2021 - 2023). Selain itu, variabel pada penelitian ini menjadi *research gap* terhadap penelitian- penelitian sebelumnya.

Untuk itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FLUKTUASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023.**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?
2. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan



Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?

3. Apakah *Earning per share* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?
4. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?
5. Apakah *Price to earning ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?
6. Apakah *Return on equity* berpengaruh terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021 - 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per share* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Price to earning ratio* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return on equity* terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar, *Earning per share*, *price to book value*, *Price to earning ratio* dan *Return on equity* menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui pengaruhnya terhadap bagaimana harga saham dan dapat dijadikan acuan di kehidupan sehari-hari dan kehidupan di masa yang akan datang.
2. Bagi mahasiswa lain penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan dan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori-teori yang khususnya mengenai faktor-faktor yang khususnya berhubungan dengan harga saham pada perusahaan sektor



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.

3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan datang mengenai masalah pengaruh inflasi, nilai tukar, *Earning per share*, *price to book value*, *Price to earning ratio* dan *Return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021 – 2023.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yang saling terkait satu sama lain. Secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan sebagai pondasi terhadap alasan penelitian dilakukan. Dengan tujuan Menyediakan pemahaman tentang pentingnya topik yang diteliti, menjelaskan konteks dan alasan mengapa penelitian ini penting serta mengarahkan perhatian pada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II merupakan landasan teori sebagai panduan bagi peneliti dalam menjalankan penelitian yang sistematis dan terstruktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyajikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Memaparkan pandangan Islam terhadap topik penelitian. Menyajikan hasil dan temuan penelitian terdahulu yang relevan. Menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Menjelaskan definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta menyusun hipotesis berdasarkan teori yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang mencakup penjelasan mengenai waktu dan tempat pengumpulan data. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian serta pendekatan yang digunakan, populasi yang menjadi subjek penelitian, teknik pengambilan sampel dan ukuran sampel, serta alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Selain itu, bab ini menguraikan langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan, serta informasi terkait lokasi penelitian, jenis dan sumber data, variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab IV merupakan gambaran umum. Berisi penjelasan mengenai objek penelitian secara umum, yang diperlukan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan secara luas. Menyediakan informasi detail



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang objek atau subjek yang diteliti, seperti karakteristik, latar belakang, dan kondisi saat ini. Menjelaskan bagaimana gambaran umum ini relevan dengan tujuan dan masalah penelitian. Menyediakan konteks yang diperlukan untuk memahami hasil penelitian dan menghubungkan landasan teori yang telah dibahas dengan kondisi nyata di lapangan serta menguatkan validitas penelitian dengan menunjukkan pemahaman tentang konteks objek penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan diskusi Bab V termasuk analisis pengolahan data dan hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

BAB VI PENUTUP

Bab VI merupakan penutup yang menyimpulkan seluruh penelitian dan memberikan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Merangkum temuan utama dari penelitian. Menjelaskan dampak dari hasil penelitian terhadap teori, praktik, atau kebijakan. Menyampaikan kalimat penutup yang menegaskan pentingnya penelitian dan harapan untuk masa mendatang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Signaling Theory*

Investor akan menggunakan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai sebuah informasi untuk memandu investasi mereka karena ketika penyebaran informasi kepada para investor dapat membujuk mereka untuk melakukan investasi dalam perusahaan guna meningkatkan nilai jangka panjangnya secara keseluruhan (Jogiyanto, 2016).

Dalam penjelasan lainya *Signaling theory* yang didefinisikan oleh Brigham dan Houston (2015), merupakan perlakuan perusahaan yang berusaha menginformasikan sesuatu hal terhadap investor mengenai seperti apa perusahaan kedepanya. Informasi tersebut diberikan sebagai data mengenai hal yang sudah dilaksanakan oleh manajemen perusahaan guna mencapai kemauan para pemilik perusahaan. Karena berdampak pada pilihan investasi yang akan diinvestasikan oleh para investor, maka pengumuman yang dikeluarkan oleh perusahaan menjadi penting. Investor menghargai informasi ini karena pada dasarnya informasi dari perusahaan memberikan catatan atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang, serta bagaimana kedepanya untuk ketahanan sebuah perusahaan juga seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa pengaruh yang akan diterima sebuah perusahaan.

Kelengkapan sebuah informasi, signifikan dan cepatnya pengumuman diperlukan para investor dalam bursa efek dan juga menjadi acuan yang logis yang dapat digunakan investor yang berspekulasi untuk melakukan investasi. Kenaikan dan penurunan harga sekuritas dalam bursa efek dapat didiskusikan melalui teori sinyal, karena informasi atau sinyal dari perusahaan akan mempengaruhi keputusan investasi. Kondisi pasar akan dipengaruhi oleh respon investor baik terhadap sinyal yang baik maupun buruk yang diberikan perusahaan yang selanjutnya akan dinilai menjadi berita yang baik (*good news*) ataupun sebagai berita buruk (*bad news*). Investor tentu merespon dengan berbagai cara, seperti menunggu perkembangan sebelum menentukan pilihan.

2.1.2 Harga Saham

Menurut Hayat et al (2018), Saham menunjukkan bahwa seseorang terlibat atau memiliki bagian dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemiliknya memiliki saham dari perusahaan yang menerbitkannya, berapa pun porsinya. Selembar saham juga memiliki harga atau nilai. Harga saham yang digunakan sebagai variabel dependen pada penelitian ini adalah *closing price*.

Saham adalah surat bernilai sebagai bukti pemilikan pribadi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga atas satu asset dalam suatu perusahaan (bisa dipegang perorangan ataupun lembaga) sebagaimana terdapat dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Seseorang dianggap sebagai pemegang saham perusahaan setelah membeli atau menanamkan sahamnya di dalamnya. Saham adalah (1) bukti bahwa seseorang memiliki uang atau modal perusahaan, (2) bukti dengan nilai nominal yang ditandai secara jelas, nama perusahaan, dan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegang, dan (3) barang yang siap dijual.

Menurut Chang dan Rajput (2018), Harga saham merupakan nilai pasar dari saham yang diperdagangkan di bursa saham. Harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan variabel makro ekonomi lainnya. Meskipun artikel tidak memberikan definisi formal yang eksplisit, konteksnya menunjukkan bahwa harga saham adalah indikator penting dari kinerja pasar dan ekonomi secara keseluruhan.

Saham biasa dan saham preferen/istimewa adalah pasar modal yang paling dikenal oleh umum. Jenis-jenisnya ditinjau dari berbagai aspek, antara lain:

1. Dari Segi Cara Peralihan
 - a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*) Merupakan saham yang nama pemiliknya tidak tertuliskan, sehingga mudah dialihkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Saham Atas Nama (*Registered Stock*) Sebaliknya, saham atas nama ini adalah saham di mana nama pemiliknya tertulis dan dapat dialihkan kepada pihak lain sesuai dengan persyaratan tertentu.

2. Dari Segi Hak Tagih

- a. Saham biasa, juga dikenal sebagai "saham biasa", adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (Rp, USD, JPY, dll.) yang memberikan pemegang hak untuk berpartisipasi dalam RUPS, yang menarik baik bagi emiten maupun pemodal.
- b. Saham preferensi, juga dikenal sebagai "saham istimewa", adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (Rp, USD, JPY, dll.), dan pemegangnya akan menerima dividen setiap tiga bulan.

Keuntungan Pembelian Saham: Pada dasarnya, investor memperoleh dua keuntungan, atau tingkat pengembalian, dari membeli atau memiliki saham.

1. Dividen

Dividen merupakan salah satu daya tarik pemegang saham dengan orientasi jangka panjang, seperti investor institusi atau dana pensiun dan lain-lain. Dividen yang dibagi oleh perusahaan bisa berbentuk dividen tunai, karena itu tiap pemegang saham diberi dividen berbentuk uang kontan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jumlah rupiah tertentu untuk tiap saham, atau dapat berbentuk dividen saham, yang berarti bahwa setiap pemegang saham diberi dividen sejumlah saham hingga jumlah saham yang mereka miliki bertambah karena pembagian dividen saham.

2. *Capital Gain (loss)*

Capital loss, atau kerugian pada hasil penjualan saham, adalah selisih antara harga pembelian dan harga penjualan. Investor tidak selalu menerima keuntungan *capital gain* atau keuntungan atas saham yang mereka jual. Investor biasanya mencari keuntungan melalui *capital gain*; misalnya, mereka membeli saham pada pagi hari dan kemudian menjualnya kembali pada siang hari saat saham naik.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut:

1. Laba Per Lembar Saham (*Earning per share*).

Profit yang semakin tinggi akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Sehingga investor akan motivasi untuk meningkatkan investasi dan harga saham perusahaan.

2. Tingkat bunga.

Bunga adalah biaya yang mempengaruhi laba perusahaan. Tingkat suku bunga yang tinggi dapat menurunkan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Selain itu, bunga mempengaruhi persaingan di pasar modal: investor akan menjual saham mereka untuk membeli obligasi karena suku bunga tinggi, menurunkan harga saham.

3. Jumlah Kas Dividen yang Diberikan.

Harga saham perusahaan dan kepercayaan investor dapat meningkat dengan pembagian dividen yang lebih besar.

4. Jumlah Saham yang Diperoleh Perusahaan.

Investor pasti memilih perusahaan dengan profit yang cukup baik sebelum berinvestasi karena menunjukkan prospek yang cerah dan dapat menarik investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

5. Tingkat Risiko dan Pengembalian.

Umumnya, semakin tinggi tingkat resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian.

Waskito dan Faizah (2021) dengan mengatakan, "Harga saham disini merupakan harga saham penutupan (*closing price*) selama periode pengamatan dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor."

2.1.3 Inflasi

Beberapa ekonom menganggap inflasi sebagai peristiwa ekonomi yang menyebabkan peningkatan harga umum (Efi Suci,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2014). Salah satu syarat terjadinya inflasi adalah harga umum harus terus naik. Kenaikan harga yang sementara karena musim, menjelang hari raya, bencana, dan sebagainya tidak disebut inflasi.

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan ekonomi yang sangat panas, yang berarti bahwa kondisi ekonomi mengalami permintaan yang melebihi kapasitas penawaran produk, sehingga harga cenderung naik. Inflasi yang berlebih juga dapat menyebabkan penurunan daya beli uang. Selain itu, inflasi yang tinggi mengurangi tingkat pendapatan riil yang diterima oleh para pemberi modal dari penanaman modal mereka. Sebaliknya, apabila inflasi di suatu negara berkurang, hal itu akan menjadi sinyal baik bagi para investor, karena risiko kehilangan daya beli uang berkurang dan risiko terhadap pendapatan riil juga menurun.

Menurut Mgammal, M. H. (2018), Inflasi didefinisikan sebagai tingkat kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi selama periode waktu tertentu. Inflasi diukur menggunakan indeks harga konsumen (CPI), yang mencerminkan perubahan harga rata-rata dari keranjang barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. Inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan berperan penting dalam analisis ekonomi, termasuk dampaknya terhadap pasar saham dan variabel ekonomi lainnya.

Inflasi adalah variabel makro ekonomi yang paling kuat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkenal di antara para pelaku ekonomi, termasuk pemerintah. Proses kenaikan harga yang meluas dan terus-menerus yang disebabkan oleh berbagai elemen dalam mekanisme pasar dikenal sebagai inflasi.

Inflasi merupakan proses terjadinya kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan terjadinya penurunan penjualan perusahaan, yang pada akhirnya dapat membuat laba perusahaan menurun. Penurunan laba perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Akibatnya permintaan terhadap saham perusahaan pun mengalami penurunan, sehingga menyebabkan harga saham menjadi turun. Penurunan harga saham mengakibatkan terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Natsir (2014), menyatakan situasi dimana kecenderungan harga barang dan jasa naik terus menerus itu disebut inflasi. Dalam pengertian lain, inflasi merupakan presentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang biasanya digunakan oleh rumah tangga. inflasi adalah suatu keadaan yang ditandai dengan peningkatan harga-harga pada umumnya atau turunnya nilai mata uang yang beredar.

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga secara terus menerus yang memiliki efek saling memperkuat satu sama lain. Hal ini digunakan sebagai indikasi laju perubahan. Peningkatan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uang yang beredar adalah salah satu dari banyak variabel yang memengaruhi laju inflasi. Uang yang diterima oleh emiten akan naik seiring dengan peningkatan daya beli masyarakat. Jumlah uang yang diterima emiten akan meningkat seiring dengan peningkatan

Adapun hal yang menjadi penyebab inflasi adalah sebagai berikut:

1. Inflasi Tarikan Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Yaitu kenaikan harga yang berlangsung selama fase perkembangan ekonomi yang pesat. Tingginya kesempatan kerja menghasilkan tingkat pendapatan yang tinggi dan kemudian menyebabkan pengeluaran melebihi kemampuan ekonomi untuk memproduksi barang dan jasa.

2. Inflasi Desakan Biaya (*Cost Push Inflation*)

Yaitu inflasi yang muncul akibat meningkatnya biaya untuk memproduksi barang. Selama krisis ekonomi di tahun 1997, banyak perusahaan di Indonesia yang sangat menggantungkan diri pada bahan baku dari luar negeri, sehingga saat nilai rupiah turun, biayanya menjadi lebih tinggi.

3. Inflasi di Impor (*Imported Inflation*)

Dengan kata lain, inflasi yang berasal dari inflasi di luar negeri. Inflasi jenis ini terjadi ketika barang impor yang mengalami kenaikan harga menjadi bagian besar dari pengeluaran bisnis.

Selanjutnya, inflasi terdiri dari berbagai kategori berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelasnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sesuai dengan seberapa parah inflasi tersebut, yang dibagi menjadi inflasi ringan, inflasi sedang, inflasi berat, dan hiper inflasi. Perbedaan antara mereka adalah sebagai berikut:
 - a. Inflasi ringan (di bawah 10% setahun)
 - b. Inflasi sedang (antara 10%-30% setahun)
 - c. Inflasi berat (antara 30%-100% setahun)
 - d. Hiper inflasi (di atas 100% setahun)
2. Sesuai dengan alasan awal inflasi, terbagi menjadi dua jenis inflasi: *cosh push inflation* dan *demand pull inflation* antara lain:
 - a. Permintaan yang kuat untuk berbagi barang menyebabkan inflasi, *Demand inflation* adalah istilah untuk inflasi ini.
 - b. *Cost inflation* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan inflasi yang terjadi ketika biaya produksi meningkat.
3. Didasarkan pada dasarnya, inflasi dapat dibagi menjadi dua kategori: inflasi domestik dan inflasi impor. Inflasi domestik mengacu pada inflasi di dalam negeri, sedangkan inflasi impor mengacu pada inflasi dari luar negeri.

Adapun indikator dalam mengukur inflasi menurut Mgamal,

M. H. (2018) adalah:

1. Indeks Harga Konsumen (CPI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Nilai Tukar

Nilai tukar, atau *exchange rate*, adalah harga atau nilai suatu mata uang dalam bentuk mata uang lainnya (M. Gammal, 2018). Nilai kurs adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya. Nilai ini menunjukkan berapa banyak unit dari mata uang kedua yang diperlukan untuk membeli satu unit mata uang pertama. Kurs dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk inflasi, suku bunga, stabilitas politik, dan kondisi ekonomi suatu negara.

Exchange rate atau harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik, atau harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, adalah nilai tukar mata uang, juga dikenal sebagai kurs (Mayantya, 2018). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tukar (*exchange rate*) adalah nilai tukar yang menunjukkan jumlah unit mata uang tertentu yang dapat ditukar dengan satu mata uang lain.

Menurut Ilmilia et al (2020), nilai tukar yaitu catatan atas harga pasar dari kurs asing terhadap harga mata uang negara sendiri. Perubahan yang terjadi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar dapat memiliki dampak terhadap setiap saham, saham yang terkena adanya dampak (+) akan berakibat naik harga sahamnya dan saham lainnya yang memiliki dampak (-) akan berakibat mengalami penurunan harganya di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai satu mata uang asing yang dinyatakan dalam rupiah dikenal dengan nilai tukar rupiah. Karena mata uang yang lebih kuat di negara tujuan berarti pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi investor, nilai tukar dapat digunakan sebagai insentif untuk masuk ke negara tujuan. Seperti nilai barang, nilai mata uang suatu negara ditentukan oleh pemerintah dan ketersediaan uang itu.

Nilai tukar uang, juga disebut kurs mata uang, adalah catatan harga pasar dari mata uang asing dalam mata uang domestik atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing. Nilai tukar uang menunjukkan tingkat harga pertukaran dari satu mata uang ke mata uang yang lainnya dan digunakan dalam berbagai transaksi, seperti perdagangan internasional.

Berdasarkan hasil *Literature Review*, adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar juga berdampak pada harga saham perusahaan manufaktur di sub sektor makanan dan minuman antara lain:

1. Biaya Bahan Baku

Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya impor bahan baku. Jika mata uang domestik melemah, biaya bahan baku impor akan meningkat, yang dapat menekan margin keuntungan perusahaan dan menurunkan harga saham.

2. Pendapatan Ekspor

Perusahaan yang mengekspor produk makanan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minuman akan diuntungkan jika mata uang domestik melemah, karena produk mereka menjadi lebih kompetitif di pasar internasional. Peningkatan pendapatan dari ekspor dapat meningkatkan harga saham.

3. Permintaan Konsumen

Nilai tukar yang stabil dapat memberikan kepastian kepada konsumen dan investor. Ketidakpastian nilai tukar dapat mengurangi permintaan konsumen, yang berdampak negatif pada pendapatan perusahaan dan harga saham.

4. Inflasi dan Daya Beli

Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli konsumen. Jika perusahaan tidak dapat menaikkan harga produk untuk mengimbangi inflasi, laba dapat tertekan, yang akan berdampak pada harga saham.

5. Kebijakan Moneter

Kebijakan suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral untuk mengatur nilai tukar dapat mempengaruhi arus modal dan investasi ke dalam saham perusahaan. Suku bunga yang tinggi dapat menarik investasi ke instrumen lain, mengurangi permintaan untuk saham.

6. Kondisi Ekonomi Makro

Kinerja ekonomi secara keseluruhan, termasuk pertumbuhan PDB dan tingkat pengangguran, mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persepsi investor tentang perusahaan di sektor makanan dan minuman. Nilai tukar yang stabil dan kondisi ekonomi yang baik dapat mendukung harga saham.

Menurut M.Gammal M.H, indikator dalam mengukur Nilai Kurs (Exchange Rate) adalah :

1. Nilai Kurs Rata-Rata (*Average Exchange Rate*)

2.1.5 Earning Per Share(EPS)

Menurut Kasmir (2019), rasio laba per lembar saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah ukuran seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah menunjukkan bahwa manajemen gagal memenuhi kebutuhan pemegang saham, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan bahwa kesejahteraan pemegang saham meningkat. Tingkat pengembalian yang tinggi dalam arti lain.

Adapun menurut Hukmiah (2021), *Earning per share(EPS)* adalah nilai pendapatan per lembar saham (EPS) dihitung dengan membagi laba tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Ini menunjukkan jumlah laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham per saham yang beredar. EPS dianggap sebagai ukuran kinerja keuangan yang penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap saham yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kasmir (2019), Rumus yang digunakan dalam mengukur *Earning Per Share (EPS)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar.}}$$

2.1.6 Price To Book Value (PBV)

Menurut Darmadji (2011: 303), *Price to book value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pasar menghargai saham perusahaan pada nilai bukunya. Nilai PBV menandakan bahwa pasar lebih optimis terhadap prospek kedepannya suatu perusahaan dan itu nantinya bisa berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Rasio harga ke nilai buku menunjukkan bagaimana kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan nilainya dibandingkan dengan biaya modal yang diinvestasikan ditunjukkan oleh PBV (Ismawati et al, 2021).

Menurut Hayat et al (2018), Rasio nilai pasar atau nilai buku ini menunjukkan Semakin tinggi rasio nilai perusahaan dari apa yang ditanamkan oleh pemiliknya, semakin banyak kekayaan tambahan yang dinikmati oleh pemiliknya. Jika harga pasar lebih rendah dari nilai bukunya, investor menganggap perusahaan tidak memiliki potensi yang cukup. Banyak saham dijual pada harga di bawah nilai bukunya jika investor pesimistik atau tidak percaya pada saham.

sebaliknya jika investor optimis maka saham dijual dengan harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diatas nilai bukunya. Meskipun tidak dijelaskan secara rinci dalam kutipan yang diberikan, PBV biasanya digunakan untuk membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya, memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan dikelola dan potensi pertumbuhannya. Menurut Kasmir (2019), Rumus yang digunakan dalam mengukur *Price Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.1.7 Price Earning Ratio (PER)

Menurut Tandelilin (2014), perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih cepat memiliki risiko yang lebih kecil dan rasio harga pendapatan yang lebih besar daripada perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih lambat. *Price earning ratio (PER)* adalah rasio harga saham terhadap laba per saham. Semakin tinggi nilai *price earning ratio (PER)*, investor semakin percaya pada perusahaan sehingga harga saham juga ikut meningkat.

Ini adalah rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan laba per saham yang dihasilkan. PER mencerminkan harapan pertumbuhan laba perusahaan di masa depan dan menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan. Menurut Kasmir (2019), Rumus yang digunakan dalam mengukur *price earning ratio (PER)* adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{HARGA PER LEMBAR SAHAM BIASA}}{\text{LABA PERLEMBAR SAHAM}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.8 *Return on equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2019), rentabilitas modal sendiri, juga dikenal sebagai *Return on equity* (ROE), adalah rasio untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien penggunaan modal sendiri.

Return on equity (ROE) digambarkan sebagai rasio yang menunjukkan jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Kasmir(2019) menyatakan bahwa, Rumus yang digunakan dalam mengukur *Return on equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Rasio ini digunakan sebagai indikator Kekayaan pemegang saham dan nilai bisnis, mengevaluasi ROE dapat membantu Anda menentukan apakah perusahaan menggunakan modal ekuitas dengan baik. Jika ROE tinggi dan stabil, itu bisa menjadi petunjuk bahwa perusahaan dapat terus menghasilkan laba yang solid di masa mendatang, tanpa harus menanggung utang yang tidak perlu. Meski demikian, kinerja masa lalu bukan jaminan kinerja masa depan. Sebaliknya, ROE yang rendah atau negatif dapat menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan menghasilkan pendapatan terkait dengan nilai aset dan liabilitasnya. Jika Anda membandingkan dua perusahaan real estat dengan aset substansial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anda mungkin berharap keduanya menghasilkan pendapatan substansial. Namun jika salah satunya tidak, itu dapat menandakan masalah di masa mendatang. Nilai yang dihitung dari pengukuran *Return on equity* mencerminkan seberapa besar profitabilitas suatu perusahaan. Dalam hal ini, *Return on equity* juga menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio keuangan adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan bisnis. Rasio ini membantu dalam mengukur bagaimana dua atau lebih variabel keuangan dalam laporan keuangan perusahaan berhubungan satu sama lain. Rasio keuangan yang paling umum digunakan dalam penelitian ini mencakup *Earnings Per Share (EPS)*, *Price Earnings Ratio (PER)*, *Price to book value (PBV)*, dan *Return on equity (ROE)* yang semuanya berfungsi untuk memberikan gambaran tentang profitabilitas, nilai pasar, dan potensi pertumbuhan perusahaan di mata investor.

Menurut artikel ini, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio keuangan, khususnya *Earnings Per Share (EPS)* dan *Price Earnings Ratio (PER)*, antara lain:

1. **Kinerja Keuangan Perusahaan:** Kinerja yang baik dalam menghasilkan laba akan meningkatkan EPS, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi PER. Semakin tinggi EPS,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar potensi dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, yang dapat menarik lebih banyak investor.

2. **Struktur Modal:** Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi EPS. Manajemen harus mempertimbangkan bagaimana sumber dana yang digunakan dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Utang yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan laba bersih dan, oleh karena itu, EPS.
3. **Pertumbuhan Laba:** PER mencerminkan harapan investor terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Rasio ini akan lebih tinggi jika investor mengharapkan pertumbuhan laba yang signifikan, menunjukkan bahwa mereka bersedia membayar lebih untuk setiap rupiah laba yang dihasilkan.
4. **Dividen:** Kebijakan dividen perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap EPS dan PER. Jika perusahaan dapat meningkatkan dividen, ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan, pada gilirannya, mempengaruhi harga saham.

Adapun indikator dalam mengukur Rasio Keuangan menurut Sari R (2021) adalah sebagai berikut :

1. **Price to book value (PBV):** Meskipun tidak dijelaskan secara rinci dalam kutipan yang diberikan, PBV biasanya digunakan untuk membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukunya, memberikan wawasan tentang seberapa baik perusahaan dikelola dan potensi pertumbuhannya.

2. **Return on equity (ROE):** Dalam hal ini, *Return on equity* juga menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham.

2.2 Pandangan Islam

Saham merupakan kepemilikan dalam suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegang saham atas keuntungan dan aset perusahaan. Dalam konteks syariah, investasi saham harus memenuhi prinsip-prinsip tertentu agar dianggap halal. Dalam pandangan Islam, harga saham pada perusahaan manufaktur dapat dianalisis melalui beberapa prinsip dan ayat Al-Qur'an yang relevan. Berikut adalah makna, pandangan, dan surat yang berkaitan:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak akan berdiri pada hari kiamat, kecuali seperti berdirinya orang yang dirasuk setan. Itu karena mereka berkata, 'Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba.' Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang telah datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka untuknya apa yang telah dia peroleh sebelumnya, dan urusannya terserah kepada Allah. Dan barang siapa yang kembali (kepada riba), maka mereka adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya."

Surat Al-Baqarah ayat 275 berbicara tentang perbedaan antara praktik riba dan perdagangan yang halal. Dalam konteks harga saham pada perusahaan manufaktur, terutama yang terkait dengan prinsip-prinsip syariah, ada beberapa hubungan yang dapat dijelaskan Ayat tersebut menekankan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, investasi dalam saham perusahaan yang menjalankan praktik bisnis yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah dianggap sah. Jika perusahaan terlibat dalam praktik riba, seperti memperoleh utang berbunga, maka saham perusahaan tersebut tidak dapat dianggap halal. Hal ini akan mempengaruhi nilai dan harga sahamnya dalam pandangan investor syariah. Surat Al-Baqarah 275 juga menggambarkan bahwa perdagangan yang baik dapat memberikan keuntungan yang lebih baik dibandingkan dengan riba. Investor cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki fundamental yang kuat dan beretika, yang dapat menciptakan stabilitas harga saham. Dengan demikian, surat Al-Baqarah ayat 275 memberikan landasan penting bagi investor syariah dalam menilai nilai dan harga saham perusahaan, serta memastikan bahwa investasi mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesama di antara kamu dengan cara yang tidak benar, dan janganlah kamu membunuh diri kamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Surat An-Nisa ayat 29 berbicara tentang larangan saling memakan harta satu sama lain dengan cara yang tidak benar dan menegaskan pentingnya keadilan dalam transaksi. Ayat ini menekankan pentingnya melakukan transaksi yang adil dan tidak merugikan orang lain. Dalam konteks investasi saham, perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip keadilan dalam bisnisnya akan lebih dihargai di pasar, yang dapat mempengaruhi harga sahamnya.

Perusahaan yang beroperasi dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan keadilan sosial cenderung menarik lebih banyak investor. Mereka yang peduli akan keberlanjutan dan dampak sosial dari investasi mereka akan lebih cenderung mendukung perusahaan tersebut. Perusahaan yang tidak terlibat dalam praktik tidak adil atau merugikan akan lebih stabil dalam jangka panjang. Stabilitas ini dapat menarik lebih banyak investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham. Dengan demikian, Surat An-Nisa ayat 29 memberikan panduan bagi investor dan perusahaan untuk menjalankan prinsip keadilan dalam bisnis, yang dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak positif pada harga saham perusahaan manufaktur.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penulis mengacu kepada penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh hubungan antara satuan variabel penelitian dengan penelitian yang lainnya. Judul Penelitian yang diambil sebagai pembandingan adalah yang memiliki variabel independen tentang adalah Inflasi, Nilai tukar, *Earning per share*, *price to book value*, *Price to earning ratio* dan *Return on equity* Dan Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah Harga Saham. Berikut ini penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber, perbandingan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	M. Gammal, M. H. (2018).	<i>The effect of inflation, interest rates and exchange rates on stock prices comparative study among two GCC countries.. (Q1)</i>	<i>International Journal of Finance and Accounting</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Inflation ▪ Interest Rates ▪ Exchange Rates Dependent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Stock Prices 	<i>This Study Used Regression Analysis</i>	<i>The results of this study in the short term found that the exchange rate influence positively on the stock market price index for United Arab Emirate and there is no association between them for Kingdom Saudi Arabia. Moreover the study in the long term found that the exchange rate influence negatively on stock market price index for the United Arab Emirate.</i>
2	Chang, B. H., & Rajput, S. K. O. (2018)	<i>Do the chan-ges in macro-economic variables have a symmetric or asymmetric effect on stock prices? Evidence from Pakistan. (Q1)</i>	<i>South Asian Journal of Business Studies</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Inflasi ▪ Produksi Industri ▪ Tingkat Suku Bunga ▪ Nilai Tukar Riil Dependent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga Saham 	<i>This study uses linear and nonlinear autoregressi ve distributed lag models for the full sample period as well as in pre- and post-crisis period.</i>	<i>The findings suggest that the relationship between macroeconomic variables and SP is asymmetric in the short run whereas this effect is symmetric in the long run when the whole sample period is selected.</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eldomiaty, T., Saeed, Y., Hammam, R., & AboulSoud, S. (2020).	<i>The associations between stock prices, inflation rates, interest rates are still persistent: Empirical evidence from stock duration model. (Q1)</i>	<i>Journal of Economics, Finance and Administrative Science</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none">▪ Inflasi▪ Tingkat Suku Bunga Dependent : <ul style="list-style-type: none">▪ Harga Saham	<i>The authors use standard statistical tools that include Johansen cointegration test, linearity, normality tests, cointegration regression</i>	<i>The results of panel Johansen cointegration analysis show that cointegration exists between the stock prices, the changes in stock prices due to inflation rates and the changes in stock prices due to real interest rates</i>
Sia, P. C., Puah, C. H., Leong, C. M., Yii, K. J., & Tang, M. M. J. (2024).	<i>Does inflation or interest rate matter to Indonesian stock prices? An asymmetric approach. (Q4)</i>	<i>Journal of Economics and Development</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none">▪ Inflasi▪ Tingkat Suku Bunga Dependent : <ul style="list-style-type: none">• Harga Saham	<i>Variables such as interest rate, inflation rate, gross domestic product (GDP), and Exchange rate were tested using the time-series data fitted to the Nonlinear Autoregressive Distributed Lag (NARDL) Model</i>	<i>The results indicated that interest rate exhibit asymmetric effects on stock prices in both the short and long run. Conversely, no asymmetric effect was identified for the inflation rate model. The NARDL result of the asymmetry interest rate model revealed that both positive and negative changes in interest rate have a negative impact on stock prices in Indonesia.</i>
Sari, R. (2021)	<i>The Multiple Regression Effect of Financial Ratio on the stock prices of State-Owned Enterprises. (SINTA 2)</i>	<i>Golden Ratio of Finance Management</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none">▪ Earning Pershare (EPS)▪ Price Earnings Ratio (PER)▪ Price to book value (PBV) Dependent : <ul style="list-style-type: none">▪ Harga Saham	<i>The analysis used is multiple linear regression analysis based on quantitative approach, classical assumption test, partial test, simultaneous test, and coefficient of deter-</i>	<i>The results of this study state that: (1) Earning per share has a positive and significant effect on stock prices, (2) price earning ratio has a positive and significant effect on stock prices, (3) Price to book value has a positive and significant effect on stock prices, (4) Earning per</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

					mination	share, price earning ratio, debt to equity, Price to book value simultaneously affects the stock price.
	Ikhsan, S., Putra, T. A. P. S., Sugiyanto, S., Dasuki, R., & Herdiansyah, E. (2022)	<i>The effect of Exchange rate and interest rate on share prices in the manufacturing sector with inflation as moderation. (SINTA 2)</i>	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)	Independent: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Exchange Rate ▪ Interest Rate Dependent : <ul style="list-style-type: none"> • Harga Saham 	<i>The analysis used is multiple linear regression analysis</i>	<i>The results showed that only the Exchange rate had an effect on stock prices in the manufacturing sector, while inflation and interest rates had no effect on stock prices in the manufacturing sector. Inflation which is used as a moderating variable can moderate the effect of exchange rates and interest rates on stock prices in the manufacturing sector</i>
7	Ananti, Nurlaela & Masitoh (2024)	<i>Earnings Per Share, Return on equity, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham (SINTA 3)</i>	Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan-an)	Independent: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Earning per share(EPS) ▪ Return on equity (ROE) ▪ Inflasi ▪ Tingkat Suku Bunga Dependent : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Harga Saham 	Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning per share(EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham sementara Return on equity (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Disisi lain, inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

<p>Bustani, Kurniaty & Widyanti (2021)</p>	<p><i>The Effect of Earning per share, Price to book value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange (SINTA 3)</i></p>	<p>Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurs hip</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> Earning per share (EPS) Price to book value (PBV) Dividend Payout Ratio Net Profit Margin <p>Dependent :</p> <ul style="list-style-type: none"> Harga Saham 	<p>Teknik analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS).</p>	<p><i>The research findings confirmed the significant effect of Earning per share, Price to book value, and Dividend Payout Ratio on stock prices. Meanwhile, the Net Profit Margin does not significantly affect stock prices in the study period, with an alpha significance of five percent. These findings imply practical implications that EPS, PBV, DPR, and NPM ratio information can be considered in investment decisions for anyone.</i></p>
<p>9 Asmirantho & Yuliawati (2015)</p>	<p>Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), Price to book value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<p>JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)</p>	<p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dividen Per Share (DPS) Dividen Payout Ratio (DPR) Price to book value (PBV) Debt to Equity Ratio (DER) Net Profit Margin Return On Asset (ROA) <p>Dependent :</p>	<p>Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel lolos uji asumsi klasik dan layak digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji t statistik menunjukkan bahwa variabel PBV, NPM dan ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel lain dalam penelitian ini yaitu DPR berpengaruh</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar DI BEI (SINTA 3)		• Harga Saham		negatif dan tidak signifikan. DPS dan DER tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
Sihaloho, J., & PS, A. R. (2021)	<i>The Influence of Price Earning Ratio (Per), Earning per share(Eps), Price to book value (Pbv) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Makanan dan minumanSub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. (SINTA 4)</i>	<i>International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)</i>	Independent: <ul style="list-style-type: none"> Earning per share(EPS) Price Earnings Ratio (PER) Price to book value (PBV) Dependent : <ul style="list-style-type: none"> Harga Saham 	<i>the data analysis techniques that researchers use are Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Analysis Apriori Multiple Reggression, and Moderated Regression Analysis.</i>	<i>The results showed that 1. Price Earning Ratio (PER) has no effect on stock price, 2. Earnings Per Share (EPS) has a positive and significant effect on the stock price, 3. Price to book value (PBV) has a positive and significant effect on the stock price, 4. Price Earning Ratio (PER) to firm size moderated stock prices has no effect, 5. Earnings Per Share (EPS) against firm size moderated stock prices have a significant effect, 6. Price to book value (PBV)</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Variable Independent) dan variabel terikat (Variable Dependent), yaitu :

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen muncul atau berubah disebut variabel bebas (Sugiyono, 2013: 64) dengan simbol (X). variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, nilai tukar, *Earning per share*, *price to book value*, *Price to earning ratio* dan *return on equity*.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 64) dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini, harga saham digunakan sebagai variabel dependen.

2.5 Kerangka Pemikiran

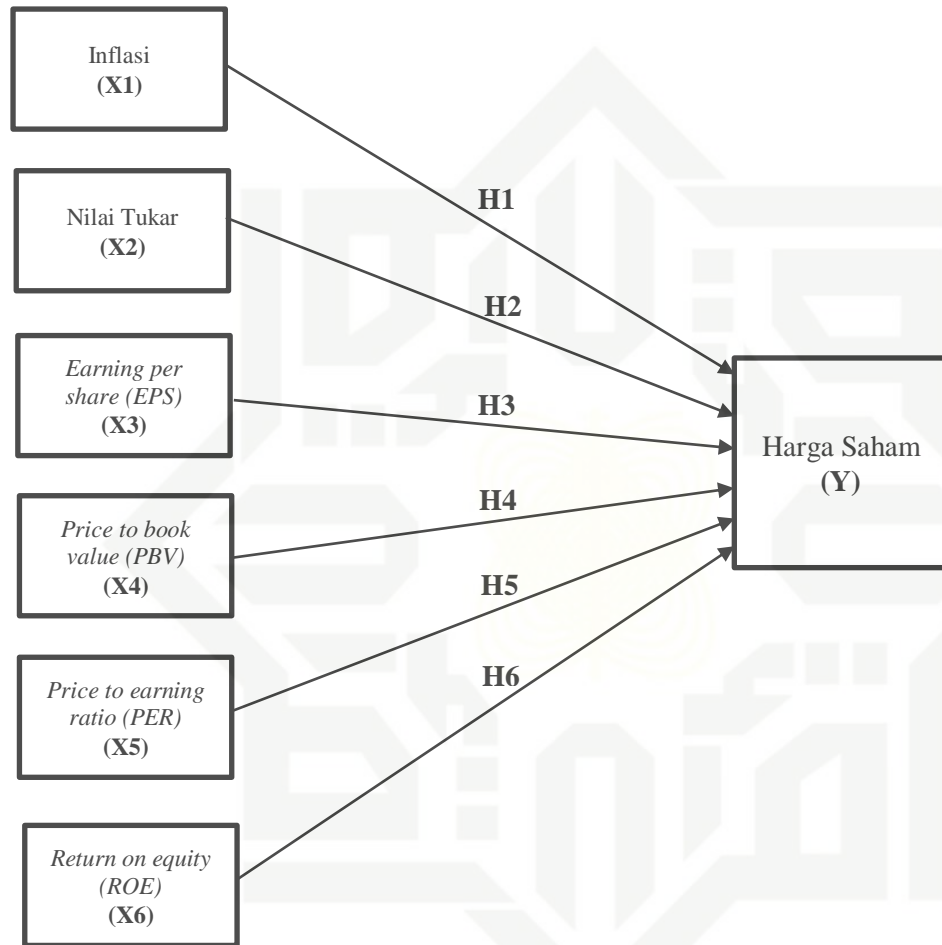
Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting (Sugiyono, 2014:93). Kerangka berpikir adalah sebuah kerangka yang menggambarkan pengaruh antar variabel dependen dengan variabel independen. Variabel Independen (Variabel Bebas) pada penelitian ini adalah inflasi, suku bunga, rasio keuangan dan variabel dependen (variabel terikat) adalah harga saham. Kerangka Berpikir ini bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan konsep mekanisme penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini Peneliti paparkan kerangka pemikiran tersebut :

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala/ Ukuran
1	Harga Saham	Harga saham adalah nilai pasar saham yang diperdagangkan di bursa saham. Harga saham dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, dan faktor makroekonomi lainnya. Chang dan Rajput (2018)	Harga Penutup (<i>Closing Price</i>) Waskito dan Faizah (2021)	Persentase
2	Inflasi	Inflasi didefinisikan sebagai tingkat kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu ekonomi selama periode waktu tertentu. Inflasi diukur menggunakan indeks harga konsumen (CPI), yang mencerminkan perubahan harga rata-rata dari keranjang barang dan jasa yang dibeli oleh konsumen. Inflasi dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan berperan penting dalam analisis ekonomi, termasuk dampaknya terhadap pasar saham dan variabel ekonomi lainnya. (Mgammal, M. H. ,2018).	Indeks Harga Konsumen (CPI) Mgammal, M. H. (2018).	Persentase
3	Nilai Tukar	<i>Exchange rate</i> atau Harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik, atau harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, adalah nilai tukar mata uang, juga	Nilai Kurs Rata-Rata (<i>Average Exchange Rate</i>) Mgammal, M. H. (2018).	Persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala/ Ukuran
		dikenal sebagai kurs. (Mayantya, 2018).		
4	<i>Earning per share</i>	<i>Earning per share</i> atau juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah metrik yang digunakan untuk mengukur seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. (Kasmir, 2019)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar.}}$ (Kasmir, 2019)	<i>Ratio</i>
5	<i>Price to book value</i>	Menurut Hayat et al (2018), Rasio nilai pasar atau nilai buku ini menunjukkan seberapa besar nilai perusahaan dari uang yang ditanamkan oleh pemiliknya. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak kekayaan tambahan yang dinikmati pemilik perusahaan. (Kasmir, 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ (Kasmir, 2019)	<i>Ratio</i>
6	<i>Price earning ratio (PER)</i>	<i>Price earning ratio</i> adalah rasio harga saham terhadap laba per saham. Semakin tinggi PER, semakin percaya investor pada perusahaan, sehingga harga saham meningkat. (Kasmir, 2019)	$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham biasa}}{\text{Laba per lembar saham}}$ (Kasmir, 2019)	<i>Ratio</i>
7	<i>Return on equity (ROE)</i>	<i>Return on equity (ROE)</i> dijelaskan sebagai perbandingan yang menggambarkan seberapa banyak laba yang diperoleh oleh perusahaan dibandingkan dengan total modal yang dimiliki oleh pemegang saham. (Kasmir, 2019)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham.}}$ (Kasmir, 2019)	<i>Ratio</i>

2.7 Hipotesis

Menurut **Sugiyono (2016)** Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebutkan bahwa, meskipun jawaban baru ini didasarkan pada teori yang relevan, mereka belum didasarkan pada fakta—fakta empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.

Dari definisi diatas maka penulis merumuskan hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Inflasi adalah variabel makro ekonomi yang paling kuat dan terkenal di antara para pelaku ekonomi, termasuk pemerintah. Proses kenaikan harga yang meluas dan terus-menerus yang disebabkan oleh berbagai elemen dalam mekanisme pasar dikenal sebagai inflasi. Variabel inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Inflasi yang terjadi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, semakin tinggi inflasi maka semakin tinggi harga saham. Begitupula sebaliknya, semakin rendah inflasi maka semakin rendah harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chang & Rajput (2018), Eldomiaty (2020), Sia P.C dkk (2024) menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Dan Ananti N & Masitoh (2024) menyatakan inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai berikut :

H1: Diduga Inflasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023

2. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Perubahan yang terjadi pada nilai tukar rupiah terhadap dolar dapat memiliki dampak terhadap setiap saham, saham yang terkena adanya dampak (+) akan berakibat naik harga sahamnya dan saham lainnya yang memiliki dampak (-) akan berakibat mengalami penurunan harganya di Bursa Efek Indonesia. Variabel nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Nilai tukar yang terjadi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, Harga saham lebih mahal ketika nilai tukar lebih tinggi, dan sebaliknya, ketika nilai tukar lebih rendah, harga saham lebih rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chang & Rajput (2018) menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif terhadap fluktuasi harga saham sedangkan Ananti N & Masitoh (2024) menyatakan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H2: Diduga Nilai Tukar berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021 – 2023

3. Pengaruh *Earning per share* terhadap harga saham

Menurut Kasmir (2018), rasio laba per lembar saham, juga dikenal sebagai rasio nilai buku, adalah ukuran seberapa baik manajemen berhasil menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Harga saham dipengaruhi oleh variabel pendapatan per saham. Pendapatan per share dapat memengaruhi harga saham, dengan pendapatan per share yang lebih tinggi mengikuti harga saham yang lebih tinggi, dan sebaliknya, pendapatan per share yang lebih rendah mengikuti harga saham yang lebih rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari R (2021), Ananti N & Masitoh (2024), Bustani K & Widyanti (2021) menyatakan bahwa *Earning per share* berpengaruh positif terhadap fluktuasi harga saham. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Sihaloho J (2021) menyatakan *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H3: Diduga *Earning per share* berpengaruh positif terhadap
Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor
Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021 – 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengaruh *Price to book value* terhadap harga saham

PBV menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan nilainya dalam kaitannya dengan biaya modal yang telah diinvestasikan (Ismawati et al, 2021). Variabel *Price to book value* berpengaruh terhadap harga saham. *Price to book value* yang terjadi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, semakin tinggi *Price to book value* maka semakin tinggi harga saham. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *Price to book value* maka semakin rendah harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari R (2021), Ananti N & Masitoh (2024), Bustani K & Widyanti (2021) menyatakan bahwa *Price to book value* berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Hal ini berbanding lurus dengan penelitian Sihaloho J (2021) menyatakan *Price to book value* berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H4: Diduga *Price to book value* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023

5. Pengaruh *Price to earning ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Tandelilin (2014), perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan yang lebih cepat memiliki risiko yang lebih kecil dan rasio harga pendapatan yang lebih besar daripada perusahaan dengan pertumbuhan yang lebih lambat. Variabel *Price to earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. *Price to earning ratio* yang terjadi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, semakin tinggi *Price to earning ratio* maka semakin tinggi harga saham. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *Price to earning ratio* maka semakin rendah harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari R (2021) menyatakan bahwa *Price to earning ratio* berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Dan Ananti N & Sihalo (2021) menyatakan *Price to earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H5: Diduga *Price to earning ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023

6. Pengaruh *Return on equity* terhadap Harga Saham

Rasio ini digunakan sebagai indikator Kekayaan pemegang saham dan nilai bisnis, di mana ROE yang tinggi menunjukkan nilai yang lebih baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk investor saat ini dan yang akan datang. Variabel *Return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. *Return on equity* yang terjadi dapat memengaruhi fluktuasi harga saham, semakin tinggi *Return on equity* maka semakin tinggi harga saham. Begitupula sebaliknya, semakin rendah *Return on equity* maka semakin rendah harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari R (2021) menyatakan bahwa *Return on equity* berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Dan Ananti N & Masitoh (2024) menyatakan *Return on equity* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dengan demikian, berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H6: Diduga *Return on equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam studi ini dimulai pada bulan Januari hingga Juni 2025. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 - 2023, khususnya di sub sektor makanan dan minuman.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kategori penelitian yang menguji hipotesis dengan data angka dan analisis statistik. Laporan keuangan tahunan, yang merupakan jenis data sekunder, digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2018:12).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 - 2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Observasi non partisipant dimana data yang yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang di terbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020), Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan. Menurut penelitian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan di sektor manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 - 2023.

Berikut adalah daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2021 - 2023 yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Daftar populasi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021 - 2023

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	✓	
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	✓	
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	✓	
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.		✓
7	ANDI	Andira Agung Tbk.	✓	
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	✓	
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industri Tbk.		✓
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	✓	
11	BISI	Bisi International Tbk	✓	
12	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk		✓
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	
15	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	✓	
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	
17	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.		✓
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	
20	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.		✓
21	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	✓	
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	✓	
23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	
24	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.		✓
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	✓	
26	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk		✓
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	
28	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	✓	
29	DSFI	Dharma Samudera Fishing IndustriesTbk.	✓	
30	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	
31	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	✓	
32	FAPA	FAP Agri Tbk.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
33	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	✓	
34	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	
35	GOLL	Golden Plantations Tbk.	✓	
36	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	
37	GULA	Aman Agrindo Tbk		✓
38	GZCO	Gazco Plantations Tbk.	✓	
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	
40	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.		✓
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	
42	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	✓	
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	
44	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.		✓
45	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.		✓
46	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	
47	JAPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	
48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	✓	
49	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	✓	
50	MAGP	Multi Agro Cemerlang Plantations Tbk.	✓	
51	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	✓	
52	MGRO	Mahkota Group Tbk.	✓	
53	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.		✓
54	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	
55	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	
56	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.		✓
57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.		✓
58	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.	✓	
59	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	
60	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.	✓	
61	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	
62	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	
63	PSGO	Palma Serasih Tbk.	✓	
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	
65	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	
66	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	✓	
67	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	
69	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	
70	SMAR	SMART Tbk.	✓	
71	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	
72	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.		✓
73	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	
74	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	✓	
75	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.		✓
76	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	
77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	✓	
78	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.		✓
79	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.		✓
80	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.	✓	
81	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	✓	
82	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	✓	
83	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk		✓
84	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	

Sumber: www.idx.co.id (2025)

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang hendak diuji karakteristiknya (Suliyanto, 2018: 177). Pengambilan sampel akan sangat tergantung kepada struktur populasi dan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 – 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang termasuk ke dalam indeks papan utama.
3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2021 - 2023.

Tabel 3.2
Kriteria Penelitian Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023.	84
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak termasuk ke dalam indeks papan utama.	(53)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut (2021 - 2023).	(5)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		26
Periode penelitian		3
Jumlah (n x periode penelitian)		78

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pengambilan sampel dari total populasi sejumlah 84 perusahaan terdapat 26 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Periode waktu penelitian yang digunakan yaitu selama 3 tahun sehingga total jumlah sampel sebanyak 78 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah perusahaan-perusahaan subsektor makanan dan minuman yang termasuk ke dalam sampel penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
Tahun 2021 - 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3.	BISI	Bisi International Tbk
4.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
6.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14.	JAPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
16.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19.	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
21.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
22.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
23.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
25.	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.
26.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (2025)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut Sugiyono (2018), yang berarti sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti secara tidak langsung, seperti dokumen atau pihak lain, berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman untuk periode 2021 - 2023, serta data perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.



3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang akan diteliti lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi Tidak Langsung

Peneliti tidak melakukan observasi secara langsung; sebaliknya, data dikumpulkan dari lembaran umum, laporan tahunan, dan perkembangan bisnis di sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2021 - 2023 melalui akses langsung ke situs www.idx.co.id.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018), hubungan antara kajian teoritis dan penelitian lain terkait dengan nilai-nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang sedang diteliti.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati (2021), data panel (atau yang juga disebut data *longitudinal*) adalah gabungan antara data silang waktu (*cross-section*) dan data runtut waktu (*time series*). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini memakai model regresi dengan data panel, menggunakan alat uji Eviews 12.

Rumus persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = koefisien regresi masing-masing variabel independen X_1 =

Inflasi

X_2 = Nilai Tukar

X_3 = *Earning per share*

X_4 = *Price to book value*

X_5 = *Price to earning ratio*

X_6 = *Return on equity*

e = *error term*

3.7.2 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Dalam estimasi model regresi menggunakan data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. *Common Effect Model*

Model Efek Tetap (*Common Effect Model*) merupakan metode yang paling sederhana untuk model data panel karena hanya menggabungkan data seri waktu dan cross-section. Model ini mempertimbangkan baik dimensi individu maupun waktu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama selama periode waktu yang berbeda. Untuk mengestimasi model data panel, model ini dapat menggunakan teknik kuadrat terkecil atau pendekatan *Ordinary Least Squares (OLS)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Fixed effect Modell*

Model Efek Tetap (*Fixed effect Model*) menganggap bahwa metode dummy memiliki efek untuk mengidentifikasi perbedaan interseksi antar perusahaan. Variasi dalam budaya kerja, manajemen, dan insentif dapat menyebabkan perbedaan interseksi ini. Tetapi kemiringan (*slope*) di antara perusahaan-perusahaan tersebut tetap sama. Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) adalah istilah lain untuk estimasi model ini.

3. *Random Effect Model*

Efek khusus masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error acak, tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati. Ini berbeda dengan efek model yang ditetapkan. Model jenis ini disebut *Random Effect Model* (REM), dan juga disebut *Error Component Model* (ECM).

3.7.3 Pemilihan Model

Ada sejumlah tes yang dapat dilakukan untuk memilih model manajemen panel yang paling cocok, yaitu:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara Model Efek Umum (*Common Effect Model*, CEM) dan Model Efek Tetap (*Fixed effect Model*, FEM). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0 : Model CEM lebih baik dibandingkan dengan model FEM.

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section* Chi-Square $<$ dari 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti model yang digunakan adalah Model Efek Umum (CEM).
- b) Jika nilai probabilitas *cross-section* Chi-Square $>$ dari 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti model yang digunakan adalah Model Efek Umum (CEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah Model Efek Acak (REM) atau Model Efek Tetap (FEM) yang lebih sesuai.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : Model REM lebih baik dibandingkan FEM

H1 : Model FEM lebih baik dibandingkan REM

Aturan pengambilan keputusan terhadap hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas *cross-section* random $<$ 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah Model Efek Tetap (FEM).
- b) Jika nilai probabilitas *cross-section* random $>$ 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti model yang digunakan adalah Model Efek Acak (REM).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara Model Efek Acak (REM) dan Model Efek Tetap (FEM).

Hipotesis nol menyatakan bahwa *intercept* dan *slope* adalah identik (*Common Effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-squared dengan derajat kebebasan yang setara dengan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik LM lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squared, Kita menolak hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa model efek acak adalah estimasi yang lebih tepat untuk regresi data panel. Sebaliknya, kita menerima hipotesis nol jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis chi-squared, yang menunjukkan bahwa model efek umum lebih sesuai untuk digunakan dalam regresi data panel.

3.7.4 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018), untuk membuat data lebih jelas dan mudah dipahami, statistik deskriptif menggambarkan data dengan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kemiringan distribusi.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi terhadap hipotesis penelitian, uji asumsi klasik harus dilakukan pada data yang akan diolah kemudian :

3.7.6 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2020) Hipotesis yang telah diuraikan akan diuji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan statistik parametris yaitu dengan menggunakan t-test untuk satu sample, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sample. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data masing-masing variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Distribusi normal memberikan kekuatan statistik yang lebih baik dalam menguji hipotesis. Data yang terdistribusi normal cenderung memiliki konsistensi dan stabilitas dalam hasil, untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dari analisis dapat diandalkan. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menguji normalitas data. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- b. Apabila nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis ditolak karena data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Ada distribusi yang normal. Uji t dan F, seperti yang diketahui, menganggap bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik tidak valid jika asumsi ini dilanggar, terutama dalam kasus sampel yang kecil (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji statistik non- parametrik Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) dengan taraf signifikan 5%. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari 5%, maka data yang digunakan dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.7 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel independen satu sama lain. Variabel independen tidak seharusnya memiliki korelasi dalam model regresi yang baik. Nilai korelasi dua variabel independen sama dengan nol disebut variabel orthogonal (Ghozali, 2013).

3.7.8 Uji Heterokedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians berbeda, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas; jika varians residual tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, itu menunjukkan adanya homoskedastisitas. Homoskedastisitas adalah ciri model regresi yang baik (Ghozali, 2013).

Metode Glejser digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas, dengan asumsi bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.7.9 Uji Autokorelasi

Uji Breusch-Godfrey dapat digunakan untuk mengidentifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi; ini menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, dan tidak terjadi jika nilai probabilitas lebih dari 0,05 (Ghozali, 2018).

Untuk pengambilan keputusan Uji Autokorelasi terdiri yaitu sebagai berikut :

- a. Autokorelasi positif terjadi jika nilai Durbin-Watson (D-W) berada di bawah - 2.
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin-Watson (D-W) berada di antara -2 hingga +2.
- c. Autokorelasi negatif terjadi jika nilai Durbin-Watson (D-W) berada di atas +2.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2020), uji t digunakan untuk menguji kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan mempertimbangkan variabel lain yang ada dalam model. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent)

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2020), Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Ini menunjukkan seberapa baik hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Ini juga menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabilitas dalam variabel dependen. Nilai (R^2) yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (independent) untuk menjelaskan variasi terikat (dependen) sangat terbatas, dan nilai yang hampir 1 menunjukkan bahwa variabel bebas (independent) dapat memberikan hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel bebas (independent).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka, bahkan sebelum Pemerintah Belanda mendirikan pasar modal di Batavia pada tahun 1912. Pasar modal didirikan untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC, tetapi ditutup karena Perang Dunia I (I). Meskipun telah ada sejak tahun 1912, pasar modal tidak berkembang dan berkembang dengan cepat seperti yang diharapkan, dan pada beberapa waktu kegiatan tidak berfungsi atau bahkan ditutup karena berbagai alasan. Pada beberapa waktu, kegiatan pasar modal mengalami kevakuman, yang disebabkan oleh beberapa factor.

Pada tahun 1977, Bursa Efek dibuka kembali dan diubah menjadi bursa modal modern dengan sistem perdagangan otomatis Jakarta (JATS) yang digabungkan dengan sistem kliring dan penyelesaian. Selain itu, PT. Kustodian Depositori Efek Indonesia (KDEI) memiliki depository saham.

Perdagangan surat berharga dimulai di Pasar Modal Indonesia pada 3 Juni 1952. Kebangkitan Pasar Modal Indonesia pada 10 Agustus 1977, bagaimanapun, adalah tonggak paling penting. Setelah Bursa Efek Jakarta diswastakan dan dipisahkan dari Institusi BAPEPAM pada tahun 1992, pasar modal menjadi sangat cepat berkembang. Pasar modal berkembang pesat pada tahun 1992-1997. Krisis Asia Tenggara 1997 menyebabkan pasar modal runtuh. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun ke titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terendahnya dalam sejarahnya. Namun, masalah pasar modal tidak hanya disebabkan oleh arus investasi yang berdampak pada ekonomi sebuah negara, seperti yang terlihat di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara lainnya.

Pasar modal diaktifkan kembali oleh pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian mengalami peningkatan sebagai hasil dari berbagai insentif dan undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda.
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I.
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya.
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek Surabaya dan Semarang di tutup.
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda dimana Bursa Efek semakin tidak aktif.
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum.
10 Agustus 1977	Presiden Soeharto meresmikan kembali Bursa Efek. BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) bertanggung jawab atas BEJ. 10 Agustus adalah Hari ulang tahun Pasar Modal. PT. Semen Cibinong, yang menjadi emiten pertama Surat berharga Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Negara pada tahun 2008, juga merupakan bukti kembalinya pasar modal.
1977 – 1987	Hingga tahun 1987, hanya ada 24 emiten yang berpartisipasi dalam perdagangan di Bursa Efek. Dibandingkan dengan instrumen pasar modal, masyarakat lebih suka instrumen perbankan.
1987	Ini ditandai dengan munculnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memungkinkan perusahaan melakukan penawaran umum dan memungkinkan investor asing menanamkan modal di Indonesia.
1988 – 1990	Paket deregulasi di pasar modal dan perbankan dimulai. Pintu BEJ terbuka bagi orang asing. Sepertinya aktivitas di Bursa meningkat.
2 Juni 1988	Berdiri dari dealer dan broker, Bursa Paralel Indonesia (BPI) didirikan dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88), yang memfasilitasi perusahaan go public dan beberapa kebijakan lain yang mendukung pertumbuhan pasar modal.
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
22 Mei 1995	Sistem otomatisasi perdagangan BEJ dioperasikan melalui sistem komputer yang disebut JATS.
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, yang berlaku mulai Januari 1996.
1995	Bursa Efek Surabaya dan Bursa Paralel Indonesia bergabung.
2000	Pasar Modal Indonesia mulai menerapkan sistem perdagangan tanpa warkat.
2002	BEJ mulai menerapkan metode perdagangan jarak jauh.
2007	menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) setelah merger dengan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Maret 2009	PT Bursa EfekIndonesia Meluncurkan Sistem Perdagangan Baru: JATS—NextG
--------------	---

Sumber : www.idx.com

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kredibel di tingkat global.

b. Misi

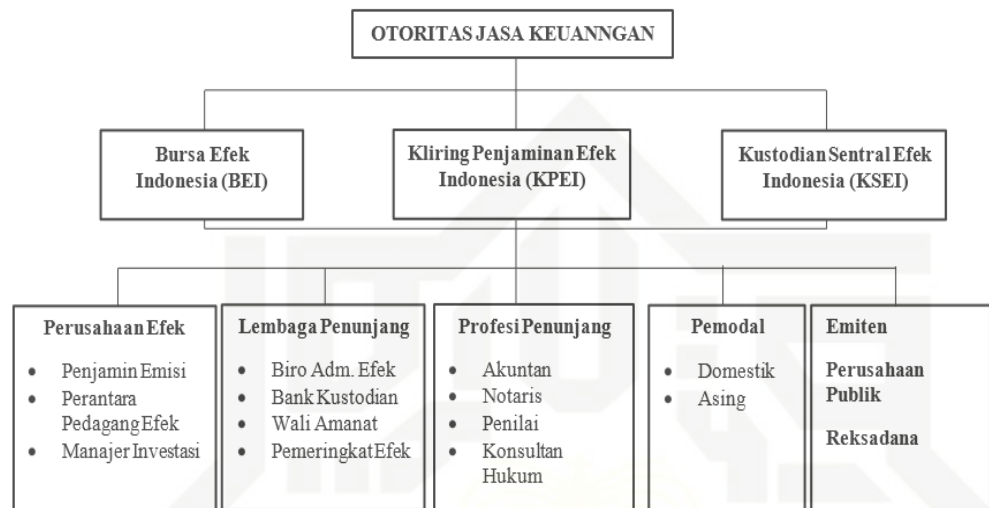
Meningkatkan daya saing untuk menarik investor dan emiten melalui pemberdayaan anggota bursa dan peserta, peningkatan nilai, efisiensi biaya, dan penerapan pemerintahan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

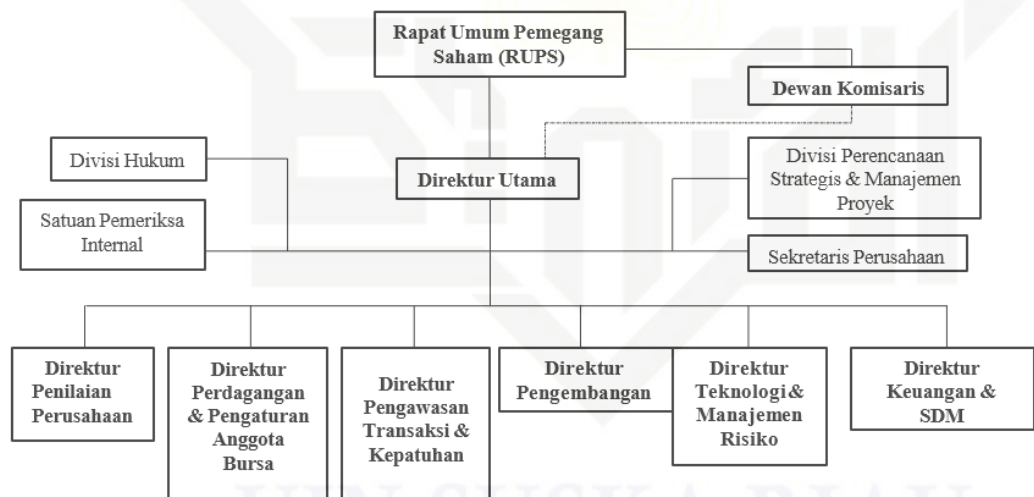
4.1.3 Struktur Pasar Modal Indonesia

Gambar 4. 1
Struktur Pasar Modal Indonesia



Sumber : www.idx.com

Gambar 4.2
Struktur Kepemimpinan Bursa Efek Indonesia



Sumber : www.idx.com



4.2 Sejarah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4.2.1 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro (“Perseroan”) merupakan salah satu inisiator di industri kelapa sawit Indonesia. Didirikan pada 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala, dan berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga di tahun 1989. Perseroan yang merupakan anak usaha PT Astra International Tbk (Astra) ini juga pernah menjalankan usaha pengelolaan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan kini Perseroan telah memfokuskan usaha di bidang perkebunan kelapa sawit.

Sebagai langkah untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan secara rutin melaksanakan program replanting di seluruh kebun Astra Agro untuk memperbarui tanaman dan meningkatkan hasil buah kelapa sawit Perseroan di masa mendatang. Saat ini, Astra Agro mencatatkan total area perkebunan seluas 284.831 hektar yang terletak di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Luas lahan tersebut terdiri dari kebun inti seluas 212.602 hektar dan kebun plasma seluas 72.229 hektar.

Sejalan dengan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, pada tahun 2022 Perseroan memperkuat komitmen terhadap tata kelola yang berkelanjutan dengan memperkenalkan sebuah inisiatif yaitu Astra Agro *Sustainability Aspiration 2030* meliputi *Sustainability Development Goals*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SDGs) yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Astra Agro *Sustainability Aspiration* 2030 menjadi strategi perusahaan yang dilaksanakan melalui 12 inisiatif yang tercakup dalam strategi *Triple-P Roadmap* yaitu *Portfolio, People, dan Public Contribution*, dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai *key enabler*.

Astra Agro telah menjadi salah satu perusahaan pertama yang memperoleh *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) pada tahun 2012 melalui salah satu anak usaha Perseroan. Hal ini merupakan upaya dalam memenuhi standar perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Hingga saat ini, mayoritas anak perusahaan Perseroan telah bersertifikasi ISPO. Selain itu, sejumlah anak perusahaan Perseroan telah memperoleh sertifikat *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC). Hal ini merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat keberlanjutan.

4.2.2 FKS Food Sejahtera Tbk (AISA)

Perusahaan publik PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk (TPSF) pertama kali terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 dengan fokus hanya pada bisnis makanan. Proses transformasi bisnis TPSF yang dimulai pada 2009 telah membawa perusahaan ke Indeks Kompas 100. TPSF termasuk dalam "*A List of the Top 40 Best Performing Listed Company*" dari Majalah Forbes Indonesia pada tahun 2011, dan pada tahun 2012, TPSF mendapatkan penghargaan Indonesia *Best Corporate Transformation* dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF dianugerahi penghargaan *Asia's Best*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Companies 2014 dalam kategori *Best Small Cap* dari *Finance Asia*, dan pada tahun 2014, TPSF termasuk dalam daftar *20 Rising Global Stars* dari *Forbes Indonesia*.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sadar bahwa industri makanan memerlukan inovasi dan pembuatan produk berkualitas tinggi yang berdaya saing. Kami memposisikan diri untuk menjadi perusahaan pengolahan pangan canggih dalam upaya memperkuat keberadaan perusahaan. Kontribusi Perusahaan terhadap perolehan industri akan meningkat dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang dijalankan secara berkelanjutan.

Fokus kami tetap pada pertumbuhan perusahaan dan memperbaiki citra perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kami mendorong perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan posisi setiap produknya dan membuat perbedaan melalui strategi kualitas dan nilai. Strategi kualitas bertujuan untuk memberikan produk dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan produk pesaing sehingga menghasilkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Strategi nilai bertujuan untuk memberikan nilai yang lebih besar bagi pelanggan melalui fungsi yang lebih baik, layanan yang lebih baik, dan produk yang lebih baik.

Perusahaan secara konsisten berkomitmen untuk membuat produk berkualitas tinggi, yang kami lakukan dengan sepenuh hati. Setiap langkah merupakan rekam jejak sejarah perusahaan yang membingkai komitmen kami untuk menyediakan produk berkualitas tinggi. Saat ini adalah saatnya bagi kami untuk terus bergerak maju dan menghadapi tantangan yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang dengan penuh percaya diri.

4.2.3 Bisi International Tbk (BISI)

Didirikan pada tahun 1983 oleh Charoen Pokphand Group, PT BISI International Tbk (BISI) adalah produsen benih hibrida terbesar di Indonesia. Selama lebih dari 37 tahun, BISI telah mendistribusikan benih hibrida jagung, padi, dan hortikultura, termasuk bunga dan sayuran. Selain itu, BISI juga menjadi salah satu formulator pestisida dan pupuk terkenal di Indonesia melalui anak usahanya PT Multi Sarana Indotani (MSI). Hingga saat ini, BISI memiliki tiga pabrik pengolahan benih, terletak di Kediri dan Mojokerto, Jawa Timur. Unit I mengolah benih hortikultura di Desa Sumberagung, Plosoklaten, Kediri, dan unit II mengolah benih jagung dan padi di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri. Sedangkan Unit III berada di Kecamatan Dlanggu, Mojokerto khusus untuk pengolahan benih jagung.

Sebagai perusahaan berbasis sains, BISI menjadi pelopor pemuliaan benih hibrida di Indonesia. Hingga saat ini, perusahaan telah memiliki pusat riset yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan luas total ± 175 hektar.

Melalui Departemen Riset dan Pengembangan (R&D) dan Departemen Bioteknologi, BISI menggabungkan konsep pemuliaan konvensional dengan bioteknologi untuk memastikan produk benih yang dihasilkan benar-benar presisi, terutama dalam hal produktivitas, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta daya adaptasinya terhadap berbagai macam kondisi lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BISI terus berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memberikan nilai tambah bagi para petani, serta berkontribusi positif terhadap ketahanan pangan dan kemajuan pertanian negeri ini. Komitmen ini didukung oleh infrastruktur yang lengkap dan moderen serta sumber daya manusia yang berkompeten dan berdedikasi tinggi di bidangnya.

4.2.4 Budi Starch dan Sweetener Tbk (BUDI)

BUDI, sebelumnya dikenal sebagai Budi Acid Jaya Tbk, didirikan pada 15 Januari 1979. Itu mulai beroperasi secara komersial pada Januari 1981. BUDI memiliki pabrik di Subang, Lampung, Jambi, dan Surabaya. Kantor pusat BUDI berada di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan HR. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Budi Starch & Sweetener Tbk termasuk PT Sungai Budi (25,03 %) dan PT Budi Delta Swakarya (25,03 %) Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, bisnis utama Budi Starch & Sweetener adalah pembuatan dan penjualan tepung tapioka, glukosa dan fruktosa, maltodextrin, sorbitol, asam sitrat, karung plastik, dan asam sutera, serta bahan kimia dan produk makanan, termasuk produk turunan dari ubi kayu, ubi jalar, kelapa sawit, kopra, dan produk pertanian lainnya. BUDI menerima pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 31 Maret 1995 untuk melakukan IPO (Penawaran Umum Perdana Saham BUDI) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan harga per saham Rp500,-.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.5 Eagle High Plantations Tbk (BWPT)

Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya dikenal sebagai BW Plantations Tbk) (BWPT) didirikan pada tanggal 6 Nopember 2000, dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2004. Kantor pusat BWPT berada di Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2, No. 2, Jakarta 12950, Indonesia. Telepon: (62-21) 2978-3093 (Hunting), Fax: (62-21) 2978-3081, 2978-3082. Nama perusahaan berubah menjadi PT Eagle High Plantations Tbk pada tahun 2014 setelah perusahaan membeli semua saham Grup Green Eagle.

Saat ini EHP bergerak di bidang industri dan perkebunan kelapa sawit dengan minyak sawit mentah dan inti sawit sebagai produk utama. Total luas perkebunan saat ini adalah 87.000 hektar dan berlokasi di Sumatra, Kalimantan, dan Papua.

EHP berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dengan mengedepankan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BWPT terutama meliputi bidang industri dan pertanian. BWPT dan anak Pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan, dan kegiatan usaha lainnya dilakukan oleh usaha. Minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel) adalah produk hasil kelapa sawit yang dihasilkan.

4.2.6 Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)

PT Sariguna Primatirta adalah produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) pertama di Indonesia yang menerima sertifikat manajemen keamanan makanan ISO 22000: 2005. Tanobel adalah identitas perusahaan tersebut.

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri perusahaan, yaitu keluarga Tanoko, yang telah aktif menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. Sementara Tan dan Nobel melambangkan tujuan untuk membuat produk dan layanan unggulan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel, Nobel atau Noble menunjukkan pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan memberikan layanan yang memuaskan bagi pelanggan.

Sejak berdiri pada tahun 2003, Tanobel telah berkembang dan kini menjadi salah satu perusahaan yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik. Setiap produk dibuat melalui proses produksi yang berstandar internasional dengan menerapkan sistem keamanan pangan HACCP, yang menghasilkan produk yang aman dikonsumsi dan berkualitas. Saat ini, Tanobel bertanggung jawab atas beberapa produk. Ini termasuk Cleo dan Super O2.

Tak hanya senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada Anda, kami juga meyakini bahwa kemakmuran dan kesejahteraan karyawan akan tercermin dalam proses pembuatan produk berkualitas tinggi. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup setiap orang secara fisik dan rohani sehingga mereka dapat hidup dengan cukup, memiliki tekad yang kuat untuk maju, dan menjadi figur yang dapat diteladani oleh masyarakat. Misi kami adalah untuk memberikan hidup yang indah.

4.2.7 Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Perseroan dan entitasnya memiliki sejumlah segmen usaha dengan karakteristik yang berbeda. Produk utama dari CPIN ini ialah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari (DOC) dan daging ayam olahan.

Anak perusahaan serta 7 fasilitas produksinya tersebar di Tangerang, Medan, Sidoarjo (2 unit) Semarang serta Makassar. Adapun bentuk pakan yang diproduksi berupa konsentrat, tepung, dan butiran. Sementara itu, merek produk yang digunakan yaitu Hi-Pro, Bonavite, Bintang, Hi-Pro-Vite, Turbo Feed Royal Feed, serta Tiji.

Salah satu produknya yang memberikan kontribusi terbesar kedua yaitu Day Old Chicks atau anak ayam usia sehari komersial. Beberapa tipe DOC yang disediakan yaitu petelur DOC, boiler DOC, dan jenis DOC lainnya. Beberapa pabrik pembibitannya berada di Lampung, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan lainnya.

Makanan olahan ialah produk PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) yang memberikan kontribusi terbesar ketiga kepada penjualan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk ini diproduksi oleh beberapa fasilitas pengolahan daging berada di Banten, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan 2 unit di Jawa Timur. Empat merk makanan olahan ini yaitu Okey, Champ, Fiesta dan Golden Fiesta. Produk terkenalnya yaitu Fiesta dan Champ.

4.2.8 Delta Djakarta Tbk (DLTA)

Perusahaan bir PT Delta Djakarta Tbk. pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1932 sebagai "Archipel Brouwerij, NV". Pada tahun 1970, perusahaan tersebut dibeli oleh perusahaan Belanda yang bernama NV De Oranje Brouwerij, dan kemudian berganti nama menjadi PT. Delta Djakarta Tbk. PT Delta memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri bir domestik dengan menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang berpartisipasi di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1984.

San Miguel Corporation membeli saham pengendali di perusahaan melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. pada tahun 1990-an. PT Delta Djakarta saat ini membuat merek bir Pilsner dan Stout seperti Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Miguel Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih, dan Batavia.

4.2.9 Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

Perusahaan Dharma Satya Nusantara ini melakukan bisnis dengan nama DSNG Perusahaan Agroindustri ini berpusat di Jakarta dan memiliki setidaknya 15 perkebunan kelapa sawit dengan luas 112.600 hektar serta 10 pabriknya yang digunakan untuk mendukung kegiatan komersialnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjalanan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. adalah perusahaan agroindustri yang didirikan pada tahun 1990, atau pada tanggal 29 September 1990. Setelah mendapatkan izin pengusahaan hutan dari pemerintah pada tahun 1993, perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pengolahan kayu pertama di Samarinda dan Kalimantan Oriental. Tidak diragukan lagi, tujuannya adalah untuk menghasilkan kayu gergajian yang dapat diekspor ke Jepang. Pada tahun 1988, perusahaan ini diberi penghargaan sebagai salah satu pionir dalam penggunaan kayu sengon oleh masyarakat untuk menggantikan kayu yang diambil dari hutan.

Perusahaan kemudian memindahkan pabrik pengolahan kayunya di Samarinda ke Surabaya pada tahun 1991. PT Dharma Satya Nusantara mulai merambah bisnisnya yang sudah dijalankan dengan mengolah kayu sengon. Pada tahun 1997, tiga anak perusahaan akhirnya didirikan agar pekerjaannya dapat dimaksimalkan. PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dharma Intisawit Lestari, dan PT Dharma Agrotama Nusantara adalah tiga anak perusahaan yang didirikan untuk berfokus pada budidaya kelapa sawit. Semua bisnis berjalan dengan sempurna sesuai dengan tujuan kerjanya.

Perusahaan Dharma Satya Nusantara ini berhasil memiliki 65% saham dari PT Tanjung Kreasi Parket Industry dengan kantor pusat di Pringsurat, Temanggung Jawa Tengah. Selain itu juga mengakuisisi 99,95% saham dari PT Karya Prima Agro Sejahtera yang ada di Kalimantan Timur. Setelah itu, perusahaan ini kembali melakukan pembangunan pabrik ke-4 dan ke-5 dengan kapasitas 60 ton TBS/jam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pabrik tersebut dibangun di 2 kawasan berbeda yaitu Kalimantan Tengah dan juga Kalimantan Timur. Tidak hanya berhenti disitu, di tahun berikutnya atau 2012 perusahaan ini kembali mengakuisisi saham PT Rimba Utara sebanyak 99,2% dan 100% saham dari Twin Palm Pte.Ltd. Pada tahun 2013, perusahaan Dharma Satya Nusantara akhirnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perusahaan ini meresmikan pabrik kelapa sawit kelima di Kalimantan Tengah dan pabrik minyak inti sawit dengan kapasitas 200 ton per hari di Kalimantan Timur bersamaan dengan penetapan perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

PT Dharma Satya Nusantara masih mengakuisisi perusahaan lain hingga saat ini. Perusahaan ini juga terus mengeksplorasi produk, seperti PT Dharma Sumber Energi, yang pada tahun 2022 mengirimkan 10.500 ton cangkang kelapa sawit ke Jepang untuk pertama kalinya. Pengiriman ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sumber energi dari biomassa.

4.2.10 Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

Grup GarudaFood berawal dari sebuah perusahaan keluarga yang bergerak di bisnis kacang garing, yakni PT. Tudung Putrajaya. Perusahaan ini didirikan tahun 1979 di Pati, Jawa Tengah, oleh almarhum Darmo Putro yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka. Sejak tahun 1987, perusahaan mulai serius berkonsentrasi di bisnis kacang garing dengan meluncurkan merek Kacang garing Garuda, yang belakangan sangat populer di masyarakat dengan sebutan ringkas Kacang Garuda.

Seiring dengan kemajuan yang dicapai produk kacang garingnya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan terus melakukan inovasi dengan melakukan upaya diversifikasi produk dan penerapan mesin-mesin baru berteknologi modern. Pada tahun 1995, melalui PT Garuda Putraputri Jaya, perusahaan mendirikan pabrik kacang lapis yang meliputi kacang atom, kacang telur, dan kacang madu. Ekspansi ke berbagai produk kacang ini ternyata mendapat sambutan hangat dari pasar. Buktinya, meskipun masih baru, daya serap pasar atas produk kacang lapis (*coated peanuts*) ini ternyata mampu melampaui yang dicapai produk kacang garing.

Perusahaan-perusahaan yang dinamis dan inovatif di atas, kini bernaung di bawah payung Grup GarudaFood. Sesuai visi dan misinya, kelompok usaha ini tentu saja tidak puas atas prestasi yang dicapai selama ini. Inovasi terus dilakukan untuk menemukan produk-produk baru, manajemen yang efisien serta cara berproduksi baru didukung teknologi modern. Semua itu tidak lain demi kepuasan yang sebesar-besarnya bagi pelanggan, yang merupakan penentu utama denyut nadi perusahaan.

4.2.11 Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)

PT Buyung Poetra Sembada Tbk didirikan oleh Ichsan Tedjabuana pada 16 September 2003, dengan Akta Notaris No.46. Pada tahun 2003, perusahaan ini memulai bisnisnya dalam perdagangan beras. Perusahaan HOKI telah menjadi pemimpin dalam pengolahan dan distribusi beras premium di Indonesia hingga saat ini.

Perusahaan memproduksi dan memasarkan produk beras dengan HOKI, BPS, Rumah Limas, dan Super Belida selain merk daging utamanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topi Koki.

Selain itu, perusahaan ini memproduksi beras dengan merek dagang *Private Label*. Merek ini merupakan hasil kerja sama dengan sejumlah pasar kontemporer, dan beberapa produk *private label* kini hanya tersedia di jaringan mitra pasar kontemporer. Perusahaan membangun dua fasilitas di Pasar Induk Beras Subang dan Cibinang untuk memenuhi visi dan misi perusahaan.

Kapasitas produksi di Subang adalah 30 ton per jam, tetapi di Jakarta ada fasilitas produksi yang disewa. Di tahun 2019, kapasitas ini ditingkatkan menjadi 50 ton per jam. Pembangunan fasilitas produksi ketiga di Sumatera Selatan dilakukan untuk meningkatkan potensi pasar tersebut.

Untuk mengurangi limbah pengolahan beras, upaya ini dilengkapi dengan fasilitas ramah lingkungan. Kedua fasilitas yang dimiliki perusahaan ini adalah pasar induk beras Cipinang dan Subang. Saat ini, kedua fasilitas tersebut beroperasi secara penuh, dengan kapasitas produksi 5 ton per jam di Pabrik Indung Cipinang.

Fasilitas produksi yang dimiliki oleh Pabrik Indung Cipinang mampu menghasilkan 50 ton setiap jam. Hingga kini, perusahaan tengah meningkatkan kapasitas produknya di pabrik baru yang berada di Sumatera Selatan. Hal ini juga dilakukan dengan menambahkan mesin pengering serta pemecah kulit. Dengan begitu, produksi gabah basah menjadi beras meningkat.

Selain itu, perusahaan memiliki tiga kantor di Subang, Surabaya, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jakarta. Bahan baku diperoleh dari 205 pemasok dari enam provinsi Indonesia: Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sulawesi Selatan. Penggiling padi berkapasitas 10 ton per jam juga digunakan sebagai sumber bahan baku, selain pengepul beras. Untuk menghindari bergantung pada pemasok tertentu, perusahaan memanfaatkan pengepul padi di berbagai wilayah penghasil padi. Sampai titik ini, Anda pasti sudah mengetahui profil PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI).

4.2.12 Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada tahun 1971 dan merupakan perusahaan pengolahan makanan dan minuman yang terkenal di Indonesia. Ini adalah salah satu cabang dari Salim Group. Perusahaan ini berkomitmen untuk menghasilkan makanan yang berkualitas, aman, dan halal. Perusahaan ini selalu berusaha untuk menjamin kualitas produk yang unggul dengan memperhatikan aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai mengirimkan mi instan ke beberapa negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Afrika, Australia, dan negara lain pada akhir tahun 1980. Setelah beberapa anak perusahaan di bawah Indofood Group digabungkan pada tahun 1994, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk diubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Divisi terbesar di Indofood adalah divisi mie instan, dengan pabrik di 15 kota, seperti Medan, Pekanbaru,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung, dan Jambi. Tujuannya adalah agar produk yang dibuat dapat didistribusikan dengan cukup ke daerah sekitar pabrik, sehingga produk dapat diterima oleh pelanggan dalam keadaan segar, dan membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. memproduksi sesuai permintaan pasar dengan orientasi pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen dalam hal kuantitas dan kualitas produk. Oleh karena itu, perusahaan terus mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama selera konsumen. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menghasilkan produk mi instan dari dua perusahaan besar, yaitu :

1. *Bag Noodle*, yaitu mie instan dalam kemasan bungkus; dan
2. Mie telur, yaitu mi yang dalam proses pembuatannya tidak digoreng melainkan dikeringkan. (Sumber : PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)

4.2.13 Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah salah satu bisnis FMCG terbesar di Indonesia dan dimiliki oleh salah satu orang terkaya di negara itu. Perusahaan mie instan dan produk makanan olahan terkenal ini adalah salah satu anak perusahaan Salim Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menyediakan sebagian besar barang kebutuhan masyarakat, INDF selalu menguasai pangsa pasar yang besar. Produk kebutuhan sehari-hari yang dijual dengan cepat, dalam jumlah besar, dan dengan harga murah cenderung tidak tahan lama atau cepat habis digunakan.

Di Indonesia, produsen, pemasar, dan distributor makanan ini bekerja di berbagai industri, termasuk mie, pasta, bumbu, tepung, susu, makanan khusus, nutrisi, dan makanan ringan. Dia menjual berbagai merek seperti Indomie, Supermi, Indomilk, Milkuat, Chitato Lite, dan Enaak.

4.2.14 Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JAPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. didirikan pada tanggal 18 Januari 1971 dengan nama PT Java Pelletizing Factory, Ltd. Untuk memperkuat modalnya, Perseroan membeli saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tahun 1989. Pada tahun 1990, Perseroan menggabungkan bisnisnya dengan membeli perusahaan pakan ternak, sehingga namanya berubah menjadi PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. Pakan ternak, pembibitan ayam, pengolahan unggas, dan pembudidayaan pertanian adalah bisnis utama perusahaan ini. Perusahaan ini memiliki skala ekonomi dan integritas vertikal. Ini berarti bahwa perusahaan menjalin hubungan baik antara operasional di hulu dan dengan hilir. Dengan dijaganya hubungan tersebut maka akan terjamin kualitas produk yang unggul.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.15 PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, juga disebut Lonsum, adalah perusahaan perkebunan di Indonesia. Didirikan pada tahun 1906 oleh Harrisons & Crosfield Plc, sebuah perusahaan perdagangan umum dan jasa manajemen perkebunan yang berpusat di London, Inggris, yang memulai perkebunan pertamanya di Indonesia di dekat Medan, di Sumatera Utara.

Bisnis utama Lonsum adalah penanaman, pemuliaan, pemanenan, pemrosesan, dan penjualan produk kelapa sawit, karet, bibit kelapa sawit, kakao, dan teh. Pada tahun 1980-an, Lonsum memulai perkebunan kelapa sawit, yang menjadikannya tanaman utama dan pendorong pertumbuhan utama perusahaan.

Pada tahun 1996, Lonsum mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Setelah mengakuisisi Lonsum melalui anak perusahaannya PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) pada tahun 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri) menjadi pemegang saham mayoritas dalam Grup PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood). Selain itu, Lonsum bekerja sama dengan perusahaan lain dalam Grup Indofood.

Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Hingga 31 Desember 2023, total lahan inti yang ditanami adalah 111.940 hektare yang terdiri dari 91.759 hektare kelapa sawit, diikuti oleh 16.238 hektare karet, dan 3.943 hektare tanaman lain terutama kakao dan teh. Kemitraan plasma kelapa sawit dan karet adalah 35.417 hektare.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) tahunan sebesar 2,7 juta ton. Lonsum juga mengoperasikan 3 fasilitas pengolahan karet remah, 2 fasilitas pengolahan karet lembaran, pabrik kakao, dan pabrik teh.

Pusat Penelitian dan Pengembangan, Sumatra Bioscience atau SumBio, di Bah Lias, Sumatera Utara, berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman Lonsum. SumBio juga dikenal di dunia industri sebagai produsen benih kelapa sawit unggul.

Sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) dimulai sejak tahun 2013, menyusul sertifikasi minyak sawit berkelanjutan pertama di Sumatera Utara. Hingga akhir tahun 2023, Lonsum telah mencapai 258.000 ton CPO bersertifikat ISPO atau 100% dari total produksi CPO inti.

4.2.16 PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN)

PT Malindo Feedmill Tbk, atau "Malindo", didirikan pada tahun 1997. Bisnisnya meliputi pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging, dan makanan olahan. PT Malindo Food Delight, PT Bibit Indonesia, PT Prima Fajar, PT Leong Ayamsatu Primadona, dan PT Quality Indonesia adalah beberapa anak perusahaan Malindo. Malindo telah menjadi perusahaan publik sejak debutnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006.

PT Malindo Feedmill Tbk terus berkembang di semua sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnisnya. Hal ini ditunjukkan dengan berdirinya breeding farm dan pabrik pakan baru di beberapa daerah di Indonesia seperti di Sumatra, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Tanggal 25 November 2013 Malindo melengkapi bisnisnya dengan meluncurkan produk makanan olahan dengan merek Sunny Gold dan Ciki Wiki. Produk makanan olahan ini di produksi oleh PT Malindo Food Delight, salah satu anak perusahaan di bawah Malindo Grup. Selama 4 tahun berturut-turut sejak tahun 2011 hingga tahun 2014, PT Malindo Feedmill Tbk telah menerima penghargaan “*Best of The Best*” dari majalah bisnis dan keuangan Forbes Indonesia.

4.2.17 Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)

NV Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen awalnya didirikan di Medan pada tahun 1929 dengan sebuah pabrik bir di Surabaya. Domisili Perseroan dipindahkan ke Surabaya pada tahun 1936 dan pada tahun yang sama Heineken NV menjadi pemegang saham utama. Pada tahun 1951 Perseroan mengubah namanya menjadi Heineken’s Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij N.V. Pada tahun 1972 sebuah pabrik bir baru didirikan di Tangerang. Setelah mengubah namanya beberapa kali, Perseroan menjadi Perseroan publik pada tahun 1981 dan memakai nama baru, PT Multi Bintang Indonesia, serta mengalihkan domisilinya dari Surabaya ke Jakarta. Saham-sahamnya kini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kini, PT Multi Bintang Indonesia Tbk telah menjadi produsen bir terkemuka di Indonesia. Perseroan memproduksi dan memasarkan serangkaian produk-produk ternama seperti Bir Bintang, Bintang Zero,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Heineken, Guinness Foreign Extra Stout dan Green Sands. Perseroan mengoperasikan pabrik-pabrik di Sampang Agung (Mojokerto) dan Tangerang, sedangkan anak Perseroannya, PT MuIti Bintang Indonesia Niaga, memiliki kantor-kantor penjualan dan pemasaran di semua kota besar, dari Medan di Sumatra Utara hingga Jayapura di Papua.

4.2.18 Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dan memiliki pabrik pertama di Tangerang. Tujuan perusahaan adalah pasar di sekitar Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target pasar konsumen Asean. Kemudian, perusahaan melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini, produk perusahaan tersebar di lima benua di dunia. PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu produsen makanan yang berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, termasuk Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi, dan banyak lagi.

4.2.19 Pradiksi Gunatama Tbk (PGUN)

PT Pradiksi Gunatama Tbk berdiri Tahun 1995, adalah Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Batu Engau, kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas izin usaha mencapai 22.500 hektar. Saat ini luasan tertanam telah mencapai 12.800 hektar dengan areal tanaman menghasilkan seluas 11.800 hektar serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh 1 unit Pabrik kelapa sawit kapasitas 60 ton perjam extendable ke 90 ton per jam. PT Pradiksi Gunatama Tbk melaksanakan pengembangan usaha perkebunan kelapa sawit dengan komitmen untuk selalu melestarikan lingkungan hidup.

4.2.20 Palma Serasih Tbk (PSGO)

PT Palma Serasih Tbk (PSGO) didirikan pada tanggal 03 Juni 2008 dan beroperasi secara resmi pada tahun 2008. Kantor pusat Palma Serasih Tbk berada di Gedung Permata Kuningan, Lantai 11, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Setiabudi, Jakarta Selatan 12980, Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, lingkup kegiatan PSGO mencakup segala macam layanan, pembangunan, perdagangan, industri, tambang, pertanian, dan transportasi. Pada tanggal 18 Nopember 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada PSGO untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.850.000.000 saham baru dengan harga penawaran Rp105 per saham. Pada tanggal 25 November 2019.

4.2.21 Sampoerna Agro Tbk (SIMP)

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT Sampoerna Agro dan anak perusahaannya (secara kolektif disebut sebagai Sampoerna Agro atau Perusahaan) adalah perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi perkebunan yang terintegrasi dan terdiversifikasi dengan kepentingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangka panjang yang berkelanjutan. Perusahaan bergerak dalam produksi produk minyak kelapa sawit, benih kelapa sawit unggul (benih DXP Sriwijaya), dan produk non-kelapa sawit yang meliputi sagu (Prima Starch) dan karet. Minyak kelapa sawit merupakan bisnis inti Perusahaan karena kontribusi pendapatan dari CPO dan inti sawit mencapai lebih dari 91% dari pendapatan konsolidasi pada tahun 2024. Saat ini, Sampoerna Agro telah memperoleh berbagai sertifikasi di sektor kelapa sawit seperti sertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *International Sustainability & Carbon Certification* (ISCC). Kami juga telah mematuhi praktik terbaik lokal di bawah sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Untuk menegakkan tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi dalam operasi bisnisnya, Sampoerna Agro juga berkolaborasi dengan sejumlah besar petani kecil. Secara total, perkebunan petani kecil di bawah binaan Perusahaan mencakup lebih dari 35% dari total area perkebunan, yang merupakan salah satu proporsi tertinggi di Indonesia.

4.2.22 Salim Ivomas Pratama Tbk (SGRO)

PT Salim Ivomas Pratama masih beroperasi sejak 12 Agustus 1992. PT Salim Ivomas Pratama adalah perusahaan Indonesia yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Kegiatan utama PT Salim Ivomas Pratama mencakup seluruh rantai pasokan, mulai dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran minyak goreng, margarin, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shortening. PT Salim Ivomas Pratama adalah perusahaan agribisnis yang bervariasi dan terintegrasi secara vertikal di Indonesia. PT Salim Ivomas Pratama termasuk dalam Indofood Sukses Makmur dan bergerak di bidang pertanian, terutama pengolahan kelapa sawit. Selain sawit, bisnisnya juga mencakup tebu, karet, dan tanaman lainnya.

4.2.23 Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS)

SSMS didirikan pada 22 November 1995, dan pertama kali beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Pabrik kelapa sawit (PKS) SSMS terletak di Kalimantan Tengah dan memproduksi minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit dengan kapasitas 540 MT tandan buah segar (TBS) per jam. SSMS bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. SSMS telah membangun reputasi yang baik sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang efektif sejak didirikan pada tahun 1995. Dengan profil usia perkebunan yang menarik, perusahaan dianggap dapat memberikan pertumbuhan bisnis yang pesat.

Perusahaan kelapa sawit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) berbasis di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Indonesia. Misi kami adalah menjadi perusahaan perkebunan kelas dunia dengan misi untuk memaksimalkan potensi kelapa sawit. Kami termotivasi oleh keyakinan kami pada minyak kelapa sawit sebagai solusi penting untuk mengatasi peningkatan kebutuhan minyak nabati di masa mendatang, yang akan mendorong pembangunan nasional dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, kami menjalankan semua

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pabrik kami sesuai dengan standar keberlanjutan dan praktik terbaik industri.

4.2.24 Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)

PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaannya dan perusahaan asosiasi serta perkebunan karet. Perusahaan ini beroperasi melalui dua segmen: minyak sawit dan inti sawit, serta karet. Perusahaan ini beroperasi di 23 perkebunan kelapa sawit dan satu perkebunan karet dengan 18 pabrik minyak sawit, satu fasilitas pengolahan lembaran asap bergerigi (RSS), dan empat kantor anak perusahaan di Jambi dan Kalimantan, Indonesia. Perusahaan ini mengolah sekitar 160.000 hektar perkebunan kelapa sawit dan 1.400 hektar perkebunan karet.

Produk perusahaan ini meliputi minyak kelapa sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), slab dan lembaran asap bergerigi. CPO adalah minyak sayur yang dapat dimakan yang diekstrak dari daging (mesocarp) kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). Slab adalah bahan karet berbasis lateks yang berbentuk gumpalan. Lembaran asap bergerigi adalah produk berbasis lateks atau getah pohon karet, yang diproses secara mekanis dan kimia dan dikeringkan melalui pengasapan.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 dan memiliki sekitar 14.300 karyawan. Kantor pusatnya berlokasi di The East Building, Jl. DR IDE ANAK AGUNG GDE AGUNG, KAV E.3 2 No 1 (D/h Jalan Lingkar Mega

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuningan), JAKARTA SELATAN 12950, Indonesia.

Perusahaan ini berkomitmen untuk menghasilkan produk minyak kelapa sawit mentah dan inti sawit berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Produk-produknya meliputi minyak kelapa sawit mentah, inti sawit, tandan buah segar, dan slab.

Perusahaan ini juga terlibat dalam perkebunan karet; konsultasi manajemen lainnya; perdagangan grosir; konstruksi; dan aktivitas pertambangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, perusahaan ini mengoperasikan sekitar 85.086 hektar area tanam total perkebunan kelapa sawit.

Perusahaan ini didirikan oleh Arif Rachmat pada 24 Januari 2005 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. PT Triputra Agro Persada Tbk awalnya didirikan dengan nama PT Alam Permata Indah pada Januari 2005, kemudian mengubah namanya menjadi PT Triputra Agro Persada Tbk pada Maret 2005.

4.2.25 Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk (ULTJ)

Perusahaan Ultrajaya Milk Industry (ULTJ) adalah perusahaan produksi minuman yang berdiri sejak tahun 1971. Tentunya, warga Indonesia tidak asing lagi dengan perusahaan ini karena terkenal akan minuman susunya yang segar dan tersedia di toko-toko sekitar. Perlu diketahui bahwa perusahaan UL TJ ini memiliki sejarah yang panjang dan unik diketahui. Industri

Perusahaan Ultrajaya Milk Industry menghasilkan berbagai macam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk minuman terkenal di Indonesia. Perusahaan ini awalnya didirikan oleh seorang pengusaha dan hanyalah industri rumah tangga biasa. Perusahaan ini tidak hanya mengembangkan susu, tetapi juga mengembangkan berbagai jenis minuman lainnya. Selama pertumbuhannya, Ultrajaya Milk berkembang menjadi pemimpin industri susu cair di Indonesia. Kapasitas produksi satu juta liter per hari menunjukkan hal ini. Akibatnya, produknya mampu menguasai setidaknya lebih dari sembilan puluh persen pasar domestik. Ternyata produk-produk tersebut memenuhi permintaan pasar dan mencapai pasar internasional.

Pada akhirnya, UL TJ bermaksud untuk memperluas jaringan distribusinya. Kapasitas produksi ini ditampilkan di 125.000 toko ritel melalui lima puluh distributor yang tersebar di seluruh Indonesia. Pabrik baru yang beroperasi mendukung hal ini. Pabrik ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksinya hingga 80 hingga 90 persen, atau lebih dari 360 juta hingga 390 juta liter susu cair setiap tahunnya.

Perusahaan ini juga menghasilkan produk yang bertahan lama dan memiliki pabrik besar di Indonesia yang mengelola keju. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) mempunyai lokasi strategis karena berada di pusat daerah pedalaman Bandung. Selain itu, tempat yang tanahnya subur ini juga menyediakan sumber yang terjamin kualitasnya.

4.2.26 Tunas Baru Lampung Tbk (TB LA)

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TB LA) didirikan pada tahun 1973 dan merupakan bagian dari Grup Sungai Budi, yang merupakan salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri pertanian tertua di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA bertujuan untuk mendukung kemajuan bangsa dan memanfaatkan keunggulan pertanian Indonesia. Sungai Budi Group saat ini merupakan salah satu produsen dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia. PT Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada tahun 1975 dan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan paling murah di negara itu sejak saat itu. Pada 14 Februari 2000, PT. Tunas Baru Lampung Tbk masuk ke Bursa Efek Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun inflasi merupakan faktor penting dalam perekonomian, dalam konteks penelitian ini, pengaruhnya tidak terbukti secara statistik.
2. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai tukar juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan nilai tukar mungkin tidak cukup mempengaruhi keputusan investasi di sektor ini.
3. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peningkatan EPS mendorong kepercayaan investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham.
4. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Price to book value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Investor cenderung merespons baik terhadap perusahaan yang menunjukkan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku yang tinggi.

5. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Price to earning ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor mungkin tidak mempertimbangkan rasio ini sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.
6. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari rata-rata ROE setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan harga saham perusahaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka dapat di simpulkan bahwa besar kecilnya ROE tidak selamanya meningkatkan harga saham, karena adanya beban bunga yang harus di bayar oleh perusahaan, dan hal ini akan menjadi pertimbangan oleh para investor untuk menginvestasikan dana mereka ke perusahaan.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, berikut adalah beberapa saran:

1. Fokus pada Kinerja Keuangan : Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan, terutama dalam hal *Earning per share* (EPS). Langkah-langkah untuk meningkatkan profitabilitas harus menjadi prioritas, seperti efisiensi operasional dan biaya pengelolaan.
2. Strategi Pengelolaan Modal : Konsentrasi pada pengelolaan modal yang baik dapat meningkatkan rasio *Price to book value* (PBV). Perusahaan perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memastikan bahwa nilai buku saham mencerminkan kekuatan dan potensi pertumbuhannya.

3. Komunikasi dengan Investor : Perusahaan diharapkan untuk lebih aktif dalam berkomunikasi dengan investor tentang kinerja keuangan dan strategi bisnis yang diambil. Transparansi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor.
4. Analisis Makroekonomi : Investor disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi, termasuk inflasi dan nilai tukar, dalam pengambilan keputusan investasi. Memahami konteks ekonomi dapat membantu dalam memprediksi harga saham.
5. Diversifikasi Portofolio : Investor sebaiknya mempertimbangkan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Investasi pada berbagai sektor dapat memberikan perlindungan terhadap fluktuasi harga saham di sektor tertentu.
6. Riset Lanjutan : Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan memperluas variabel yang diteliti, seperti aspek eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi harga saham, termasuk kondisi pasar global dan faktor-faktor sosial ekonomi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahan

Anggrainie, N., Wilanda, W., & Suroto, S. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity* (Der), *Total Asset Turn Over* (Tato), *Return On Equity* (Roe), dan *Earning Per Share* (Eps), Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Inovasi Global*, 2(10), 1566-1578.

Ananti, Nurlaela & Masitoh (2024). *Earnings Per Share, Return on equity*, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*

Anisya, V., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan Tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1)

Asmirantho & Yuliawati (2015). Pengaruh Dividen Per Share (DPS), Dividen Payout Ratio (DPR), *Price to book value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Kemasan Yang Terdaftar DI BEI. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*

Audi, N. M., Mitra, R., & Munawarah, L. (2024). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 174–187.

Basuki, A. T., & Prawoto, N. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada.

Brigham, E. F., dan Houston, J. (2015). *Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.

Bustani, Kurniaty & Widyanti (2021). *The Effect of Earning per share, Price to book value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Maksi-preneur: Manaje-men, Koperasi, dan Entre-preneu-rship*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Chang, B. H., & Rajput, S. K. O. (2018). *Do the changes in macro-economic variables have a symmetric or asymmetric effect on stock prices? Evidence from Pakistan. South Asian Journal of Business Studies*

Darmadji. 2011. Pasar Modal Di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3926–3935.

Efi Suci Purwanti, dkk/ *Economics Development Analysis Journal* 3 (2) (2014)

Eldomiaty, T., Saeed, Y., Hammam, R., & AboulSoud, S. (2020). *The associations between stock prices, inflation rates, interest rates are still persistent: Empirical evidence from stock duration model. Journal of Economics, Finance and Administrative Science*

Florensa, et al. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Financial Value Added (Fva) Dan Refined Economic Value Added (Reva) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Undergraduate Thesis, Sriwijaya University.

Ghozali, F. (2013). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning per share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham (studi pada perusahaan properti yang listing di bursa efek Indonesia tahun 2007-2011)* (Disertasi doktoral, Universitas Brawijaya).

Gujarati, DN (2021). Dasar-dasar ekonometrika . Sage Publications.

Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *Earning per share* (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 3(1), 615- 620

Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Hayat, A., M.Y Noch., Hamdani., M.R Rumasukun., A. Rasyid, & M.D Nasution. (2018). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Medan: Madenatera

HUKMIYAH, M. A., Zaman, B., & SUGENG, S. (2021, September). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RETURN ON EQUITY (ROE), EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY (DER), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi dan Callpaper (Vol. 6, No. 1, pp. 918-926). Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Ikhsan, S., Putra, T. A. P. S., Sugiyanto, S., Dasuki, R., & Herdiansyah, E. (2022). *The effect of Exchange rate and interest rate on share prices in the manufacturing sector with inflation as moderation.* Jurnal Riset Akuntansi Kontem-porer (JRAK)

Ilmilia, N. K., Wahono, B., & Rizal, M. (2020). Pengaruh *Earning per share* dan nilai tukar Terhadap harga saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2014-2018). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 9(07).

Ismawati, Lufti Ayu, Anita Wijayanti, dan Rosa Nikmatul Fajri. 2021. "Pengaruh Net Profit Margin, Price To Book Value, Dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ 45." JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi 6(3).

Jogiyanto, Hartono. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke 12.* PT Raja Grafindo Persada.

M gammal, M. H. (2018). *The effect of inflation, interest rates and exchange rates on stock prices comparative study among two GCC countries.. International Jour-nal of Finance and Acco-unting*

Martha, L., & Simbara, B. (2021). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI 7-Day (Reverse) RepoRateDan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jurnal Pundi, 5(1).

Mayantya, S. (2018). Pengaruh Tax Minimization, Mekanisme Bonus,Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Keputusan Transfer Price (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Skripsi.
- Nathania, P. D., & As'ari, H. (2023). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP HARGA SAHAM:(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi Dan Manajemen Tri Bisnis*, 5(1), 29-47.
- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Nuridin, I. (2015). Analisis pengaruh current ratio, debt equity ratio, *Earning per share*, kurs dan tingkat inflasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Iq45. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 1(2), 253–282.
- Nuryani, A., & Jati, W. (2020). Pengaruh Return on Asset Dan *Return on equity* Terhadap *Earning per share*. *Jurnal Proaksi*, 7(1), 95–103.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 3-6(1).
- Sari, R. (2021). *The Multiple Regression Effect of Financial Ratio on the stock prices of State-Owned Enterprises. Golden Ratio of Finance Management*
- Sia, P. C., Puah, C. H., Leong, C. M., Yii, K. J., & Tang, M. M. J. (2024). *Does inflation or interest rate matter to Indonesian stock prices? An asymmetric approach. Journal of Economics and Development*.
- Sihaloho, J., & PS, A. R. (2021). *The Influence of Price Earning Ratio (Per), Earning per share(Eps), Price to book value (Pbv) on Stock Prices and Firm Size As Mediators in Makanan dan minuman Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*
- Sinaga, SR, Brahmana, LB, Sinaga, LD, Silaban, IJH, Siallagan, H., & Sipayung, RC (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap harga saham perusahaan LQ45 di BEI. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* , 12 (3), 255-261.
- Sitanggang, H., & Munthe, K. (2019). Pengaruh X1, X2 Dan X3 Terhadap Y Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bisnis Manufaktur di BEI Pada Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 101– 113.

Sitepu, A. T. B. (2020). Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanandan minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol.1No.1.

Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi Ke-2, Cetakan Ke-2. Bandung: CV. Alfabeta Youlanda, E. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan menggunakan Altman Z-Score sebelum dan Sesudah Covid-19 (Studi pada sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Akuntansi).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013. *Jurnal JPM IAIN Antasari Vol, 1(2)*.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Suriana, N., Nengsih, T. A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023. *Bertuah Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 5(3), 524-531.

Tandelilin, Eduardus. 2014. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi Edisi Kelima*. Kelima. Yogyakarta: Kanisius

Usman, B., & Tandelilin, E. (2014). Lalu lintas pencarian internet dan pengaruhnya terhadap likuiditas dan pengembalian saham Indonesia: Sebuah studi empiris. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia: JIEB.* , 29 (3), 203.

Waskito, M. (2021). Pengaruh roe dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham perusahaan. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30-43.

Lampiran

Lampiran - 1 Data Populasi

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	✓	
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	✓	
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	✓	
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	✓	
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	
6	AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.		✓
7	ANDI	Andira Agung Tbk.	✓	
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	✓	
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Industri Tbk.		✓
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	✓	
11	BISI	Bisi International Tbk	✓	
12	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk		✓
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	
15	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	✓	
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	
17	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.		✓
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	
20	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.		✓
21	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.	✓	
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	✓	
23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	✓	
24	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.		✓
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	✓	
26	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk		✓
27	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	
28	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	✓	
29	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.	✓	
30	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
31	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	✓	
32	FAPA	FAP Agri Tbk.	✓	
33	FISH	FKS Multi Agro Tbk.	✓	
34	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	✓	
35	GOLL	Golden Plantations Tbk.	✓	
36	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	✓	
37	GULA	Aman Agrindo Tbk		✓
38	GZCO	Gazco Plantations Tbk.	✓	
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	
40	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.		✓
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	
42	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	✓	
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	
44	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.		✓
45	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.		✓
46	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	
47	JAPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	✓	
48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	✓	
49	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	✓	
50	MAGP	Multi Agro Cemerlang Plantations Tbk.	✓	
51	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	✓	
52	MGRO	Mahkota Group Tbk.	✓	
53	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.		✓
54	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	
55	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	
56	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.		✓
57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.		✓
58	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.	✓	
59	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	
60	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.	✓	
61	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	✓	
62	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	
63	PSGO	Palma Serasih Tbk.	✓	
64	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	
65	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laporan keuangan 2021 - 2023	
			Ada	Tidak
66	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	✓	
67	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	✓	
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	
69	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	
70	SMAR	SMART Tbk.	✓	
71	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	
72	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.		✓
73	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	
74	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	✓	
75	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.		✓
76	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	
77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.	✓	
78	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.		✓
79	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.		✓
80	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.	✓	
81	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	✓	
82	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.	✓	
83	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk		✓
84	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran - 2 Data Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
3.	BISI	Bisi International Tbk
4.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
6.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14.	JAPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
15.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
16.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19.	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
21.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
22.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
23.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
25.	ULTJ	Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.
26.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran - 3 Data Tabulasi

Nama Perusahaan	Inflasi			Nilai Tukar			Earning Per Share (EPS)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	1037,56	908,74	555,74
FKS Food Sejahtera Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	0,62	-6,71	2,02
Bisi International Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	126,94	174,36	198,54
Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	18,51	19,77	22,4
Eagle High Plantations Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	-44,55	0,55	5,62
Sariguna Primatirta Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	15,06	16,29	27
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	220,79	178,56	141,38
Delta Djakarta Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	234,86	287,51	248,65
Dharma Satya Nusantara Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	68,6	113,85	79,23
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	11,51	11,52	15,73
Buyung Poetra Sembada Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	1,25	0,19	-0,15
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	546,96	392,08	597,48
Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	870,71	722,62	925,8
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	172,87	121,36	79,46
PP London Sumatra Indonesia Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	145,94	152,42	112,06
Malindo Feedmill Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	27,44	11,93	28,81
Multi Bintang Indonesia Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	316,99	440,37	507,84
Mayora Indah Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	52,97	86,71	142,58
Pradiksi Gunatama Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	6,27	30,2	18,96
Palma Serasih Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	11,31	13,63	29,06
Sampoerna Agro Tbk	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	422,15	583,24	268,73
Salim Ivomas Pratama Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	62,68	75,85	46,61
Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	159,53	193,41	53,92
Triputra Agro Persada Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	58,24	149,81	80,81
Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	109,62	82,83	100,79
Tunas Baru Lampung Tbk.	0,0187	0,055	0,0261	14269	15731	15415	149,95	151,07	101,88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama Perusahaan	Price To Book Value(PBV)			Price To Earning Ratio(PER)			Return On Equity(ROE)			Harga Saham (Y)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Astra Agro Lestari Tbk	0,86	0,69	0,6	9,16	8,83	12,64	0,0931	0,0776	0,0468	9500	8025	7025
FKS Food Sejahtera Tbk.	2,14	1,71	1,38	309,68	-21,31	71,29	0,0069	-	0,0194	192	143	144
Bisi International Tbk	1,09	1,57	1,39	7,84	9,18	8,06	0,1396	0,1715	0,1728	995	1600	1600
Budi Starch & Sweetener Tbk.	0,58	0,7	0,79	9,67	11,43	12,41	0,06	0,0616	0,0633	179	226	278
Eagle High Plantations Tbk.	1,13	1	0,78	-1,66	118,18	9,61	-0,682	0,0085	0,0808	74	65	54
Sariguna Primatirta Tbk.	5,63	5,51	5,63	31,21	34,07	26,3	0,1804	0,1617	0,2139	470	555	710
Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	3,88	3,52	3,05	26,95	31,64	35,54	0,144	0,1112	0,0858	5950	5650	5025
Delta Djakarta Tbk	2,96	3,06	3,02	15,92	13,32	14,2	0,1862	0,23	0,2131	3740	3830	3530
Dharma Satya Nusantara Tbk.	0,75	0,78	0,66	7,29	5,27	7	0,1035	0,1479	0,0945	500	600	555
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	6,39	5,78	4,06	45,61	45,57	27,34	0,1402	0,1269	0,1485	525	525	430
Buyung Poetra Sembada Tbk.	2,6	1,49	2,53	144,8	542,11	-	0,018	0,0027	-	181	103	173
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	1,85	2,03	3,03	15,91	25,5	17,7	0,1169	0,0798	0,1715	8700	10000	10575
Indofood Sukses Makmur Tbk.	0,64	0,63	0,96	7,24	9,28	6,95	0,0884	0,0679	0,1376	6325	6725	6450
Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	1,54	1,11	0,98	9,95	10,67	14,85	0,1544	0,104	0,0656	1720	1295	1180
PP London Sumatra Indonesia Tbk.	0,79	0,63	0,54	8,12	6,66	7,94	0,0974	0,0948	0,0672	1185	1015	890
Malindo Feedmill Tbk.	0,73	0,53	0,54	24,42	41,07	17,88	0,0295	0,0126	0,0296	670	490	515
Multi Bintang Indonesia Tbk.	14,95	17,57	11,74	24,61	20,32	15,26	0,6056	0,8616	0,7664	7800	8950	7750
Mayora Indah Tbk	4,02	4,36	3,64	38,51	28,83	17,46	0,1045	0,1513	0,209	2040	2500	2490
Pradiksi Gunatama Tbk	1,54	3,23	1,47	61,88	26,66	21,94	0,0248	0,1205	0,0665	388	805	416
Palma Serasih Tbk.	2,86	1,63	1,12	19,1	10,71	4,58	0,1501	0,1528	0,2455	216	146	133
Sampoerna Agro Tbk	0,82	0,73	0,66	4,73	3,6	7,48	0,1745	0,2007	0,0877	1995	2100	2010
Salim Ivomas Pratama Tbk.	0,36	0,31	0,27	7,28	5,46	8,07	0,0499	0,0566	0,0339	456	414	376
Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1,5	2,17	5	6,05	7,6	19,38	0,2481	0,2851	0,2571	965	1470	1045
Triputra Agro Persada Tbk.	1,55	1,21	0,95	10,47	4,24	6,74	0,1487	0,2863	0,1418	610	635	545
Ultra Jaya Milk & Trading Company Tbk.	3,53	2,93	2,76	14,32	17,81	15,87	0,2475	0,165	0,1748	1570	1475	1600
Tunas Baru Lampung Tbk.	0,65	0,54	0,51	5,3	4,6	6,82	0,1224	0,1172	0,0745	795	695	695

Lampiran - 4 Hasil olah data Eviews 12

a. Data statistik deskriptif

KET	Harga Saham	Inflasi	Nilai Tukar	EPS	PBV	PER	ROE
Mean	2239.507	0.033267	15138.33	178.4592	2.604385	12.76064	0.144758
Median	927.5000	0.026100	15415.00	98.43000	1.500000	11.62500	0.110000
Maximum	10575.00	0.055000	15731.00	1024.000	17.57000	542.1000	1.040000
Minimum	54.00000	0.018700	14269.00	-44.52000	0.270000	-1153.330	-0.680000
Std. Dev.	2854.300	0.015763	632.1680	237.3732	3.019618	149.4186	0.214164

b. Data panel common effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/02/25 Time: 04:18
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	727.5904	1444.292	0.503770	0.6168
X1	1113.763	3870.873	0.287729	0.7748
X2	0.034314	0.098778	0.347385	0.7299
X3	2.828443	0.631057	4.482071	0.0000
X4	186.0474	53.75730	3.460877	0.0012
X5	0.064663	0.246237	0.262604	0.7940
X6	-208.5810	501.6126	-0.415821	0.6795

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993293	Mean dependent var	2230.410
Adjusted R-squared	0.988773	S.D. dependent var	2858.184
S.E. of regression	302.8411	Akaike info criterion	14.55674
Sum squared resid	4218785.	Schwarz criterion	15.52359
Log likelihood	-535.7128	Hannan-Quinn criter.	14.94379
F-statistic	219.7644	Durbin-Watson stat	2.717478
Prob(F-statistic)	0.000000		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data panel *fixed effect*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/02/25 Time: 04:25
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	727.5904	1444.292	0.503770	0.6168
X1	1113.763	3870.873	0.287729	0.7748
X2	0.034314	0.098778	0.347385	0.7299
X3	2.828443	0.631057	4.482071	0.0000
X4	186.0474	53.75730	3.460877	0.0012
X5	0.064663	0.246237	0.262604	0.7940
X6	-208.5810	501.6126	-0.415821	0.6795

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.993293	Mean dependent var	2230.410
Adjusted R-squared	0.988773	S.D. dependent var	2858.184
S.E. of regression	302.8411	Akaike info criterion	14.55674
Sum squared resid	4218785.	Schwarz criterion	15.52359
Log likelihood	-535.7128	Hannan-Quinn criter.	14.94379
F-statistic	219.7644	Durbin-Watson stat	2.717478
Prob(F-statistic)	0.000000		

d. Data panel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	62.231309	(25,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	276.918026	25	0.0000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/02/25 Time: 04:27
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-410.3616	1446.447	-0.283703	0.7775
X1	-1043.381	3839.293	-0.271764	0.7866
X2	0.090852	0.097879	0.928215	0.3564
X3	4.351643	0.561680	7.747554	0.0000
X4	230.1066	47.69126	4.824922	0.0000
X5	0.129841	0.245350	0.529206	0.5983
X6	-452.1043	487.2232	-0.927920	0.3566
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1409.437	0.9559	
Idiosyncratic random		302.8411	0.0441	
Weighted Statistics				
R-squared	0.467692	Mean dependent var	274.5851	
Adjusted R-squared	0.422708	S.D. dependent var	467.2738	
S.E. of regression	355.0334	Sum squared resid	8949460.	
F-statistic	10.39689	Durbin-Watson stat	1.774630	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.556960	Mean dependent var	2230.410	
Sum squared resid	2.79E+08	Durbin-Watson stat	0.056989	

Data panel Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	6	1.0000

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Data panel *Legrange Multiplier*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

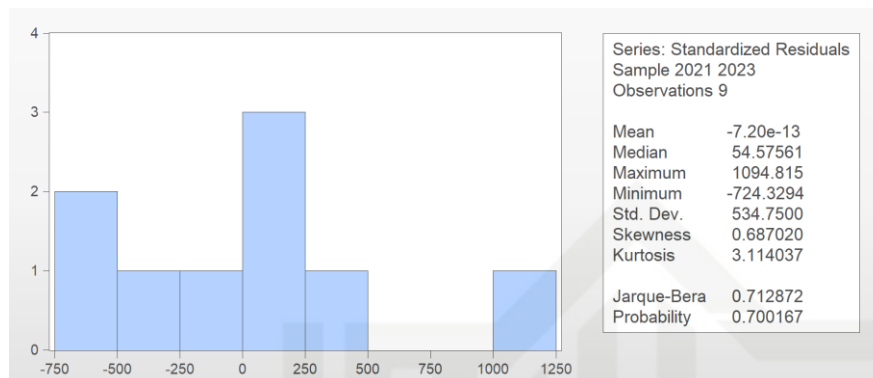
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	53.13216 (0.0000)	1.560000 (0.2117)	54.69216 (0.0000)
Honda	7.289181 (0.0000)	-1.249000 (0.8942)	4.271053 (0.0000)
King-Wu	7.289181 (0.0000)	-1.249000 (0.8942)	0.782013 (0.2171)
Standardized Honda	7.497835 (0.0000)	-9.61E-07 (0.5000)	1.863706 (0.0312)
Standardized King-Wu	7.497835 (0.0000)	-9.61E-07 (0.5000)	-1.285985 (0.9008)
Gourieroux, et al.	--	--	53.13216 (0.0000)

Lampiran - 5 Data Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Data uji normalitas



b. Data uji multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	1.000000	0.792484	0.023159	-0.054393	-0.401089	0.240054
X2	0.792484	1.000000	-0.075356	-0.385578	-0.513946	0.119270
X3	0.023159	-0.075356	1.000000	-0.613141	-0.270234	0.113131
X4	-0.054393	-0.385578	-0.613141	1.000000	0.736132	-0.199081
X5	-0.401089	-0.513946	-0.270234	0.736132	1.000000	-0.497399
X6	0.240054	0.119270	0.113131	-0.199081	-0.497399	1.000000

c. Data uji heterokedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 05/23/25 Time: 00:56
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 3
Total panel (balanced) observations: 9

Variable	Coefficien...	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5004.515	12640.11	-0.395923	0.7304
X1	-10820.15	27970.48	-0.386842	0.7362
X2	0.450684	0.712300	0.632717	0.5916
X3	0.009307	0.818583	0.011370	0.9920
X4	-613.7005	1820.453	-0.337114	0.7681
X5	1.002715	4.654697	0.215420	0.8494
X6	-1848.154	1906.475	-0.969409	0.4346

R-squared	0.848500	Mean dependent var	386.1608
Adjusted R-squared	0.393999	S.D. dependent var	343.7985
S.E. of regression	267.6335	Akaike info criterion	14.06859
Sum squared resid	143255.4	Schwarz criterion	14.22199
Log likelihood	-56.30867	Hannan-Quinn criter.	13.73756
F-statistic	1.866884	Durbin-Watson stat	1.267733
Prob(F-statistic)	0.389121		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Data Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.467692	Mean dependent var	274.5851
Adjusted R-squared	0.422708	S.D. dependent var	467.2738
S.E. of regression	355.0334	Sum squared resid	8949460.
F-statistic	10.39689	Durbin-Watson stat	1.774630
Prob(F-statistic)	0.000000		

e. Data estimasi model

$$\begin{aligned} \text{HARGA SAHAM} = & -410.3616 - 1043.381 \cdot \text{INFLASIt} + 0.090852 \cdot \text{Nilai_Tukarit} + \\ & 4.351643 \cdot \text{EPSit} + 230.1066 \cdot \text{PBVit} + 0.129841 \cdot \text{PERit} - \\ & 452.1043 \cdot \text{ROEit} \end{aligned}$$

Lampiran - 6 Data Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/02/25 Time: 04:27
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 78
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-410.3616	1446.447	-0.283703	0.7775
X1	-1043.381	3839.293	-0.271764	0.7866
X2	0.090852	0.097879	0.928215	0.3564
X3	4.351643	0.561680	7.747554	0.0000
X4	230.1066	47.69126	4.824922	0.0000
X5	0.129841	0.245350	0.529206	0.5983
X6	-452.1043	487.2232	-0.927920	0.3566

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1409.437	0.9559
Idiosyncratic random		302.8411	0.0441

Weighted Statistics			
R-squared	0.467692	Mean dependent var	274.5851
Adjusted R-squared	0.422708	S.D. dependent var	467.2738
S.E. of regression	355.0334	Sum squared resid	8949460.
F-statistic	10.39689	Durbin-Watson stat	1.774630
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.556960	Mean dependent var	2230.410
Sum squared resid	2.79E+08	Durbin-Watson stat	0.056989